



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2018

PANDUAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DAN PENGEMBANGAN KARAKTER PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK Bisa.
SMK Hebat.



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Gedung E, Lantai 12-13
Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Laman : psmk.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Peningkatan kualitas layanan pendidikan merupakan salah satu agenda prioritas pembangunan pendidikan nasional tahun 2015-2019 sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Di samping tersedianya kurikulum yang handal, salah satu aspek terpenting dalam upaya penjaminan kualitas layanan pendidikan adalah melalui penyediaan sistem penilaian yang komprehensif sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk itu Direktorat Jenderal Pendidikan dan Dasar dan Menengah bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan (Pusat Penilaian Pendidikan dan Pusat Kurikulum dan Perbukuan), telah menyusun Panduan Penilaian pada satuan pendidikan dasar dan menengah, di antaranya adalah Panduan Penilaian pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Panduan ini disusun sebagai acuan praktis bagi para guru dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik secara sahih, obyektif, sistematis dan komprehensif meliputi penilaian sikap dan pengembangan karakter, pengetahuan, dan keterampilan. Panduan ini juga sekaligus merupakan pedoman praktis untuk mengolah dan membuat laporan hasil penilaian tersebut secara akuntabel dan informatif. Panduan ini akan sangat bermanfaat bagi para guru karena menyajikan informasi praktis tentang penggunaan beragam teknik penilaian, dilengkapi contoh dan langkah-langkah pelaksanaan penilaian, pengolahan nilai hingga cara mengisi rapor. Diharapkan dengan buku panduan ini para guru dapat melaksanakan tugasnya sehari-hari di kelas secara lebih profesional sehingga pada gilirannya mutu pendidikan kita dapat lebih terjaga dan terus meningkat.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak atas peran sertanya dalam penyusunan panduan ini, khususnya kepada Tim Penyusun dan Tim Ujicoba Lapangan yang telah bekerja keras sehingga panduan ini dapat diselesaikan dengan baik. Namun demikian, beberapa kekurangan tentu masih terdapat di dalam panduan ini sehingga masukan dan saran sangat diharapkan guna penyempurnaan panduan ini di masa datang.

Jakarta, Oktober 2018

Direktur Jenderal
Pendidikan Dasar dan Menengah



Hamid Muhammad, Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	3
D. Landasan Hukum	3
BAB II LINGKUP PENILAIAN.....	5
A. Pengertian.....	5
B. Ruang Lingkup.....	6
C. Tujuan Penilaian	7
D. Manfaat Penilaian	7
E. Prinsip Penilaian	8
F. Instrumen dan Bentuk Penilaian	9
G. Mekanisme Penilaian	9
H. Prosedur Penilaian.....	11
BAB III TEKNIK PENILAIAN	14
A. Penilaian Sikap.....	14
1. Observasi	15
2. Penilaian Diri.....	18
3. Penilaian Antarteman	19
B. Penilaian Pengetahuan	20
1. Tes Tertulis	21
2. Tes lisan.....	26
3. Penugasan	28
4. Portofolio.....	30
C. Penilaian Keterampilan	31
1. Penilaian Kinerja	32
2. Penilaian Proyek.....	35
3. Penilaian Portofolio	40
D. Penilaian Praktik Kerja Lapangan.....	41

E.	Penilaian Paket Kompetensi.....	43
BAB IV PROSEDUR PENILAIAN		44
A.	Perencanaan Penilaian.....	44
1.	Penilaian Sikap	46
2.	Penilaian Pengetahuan.....	47
3.	Penilaian Keterampilan.....	48
4.	Penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	48
B.	Pelaksanaan Penilaian	50
1.	Penilaian Sikap	50
2.	Penilaian Pengetahuan.....	50
3.	Penilaian Keterampilan.....	51
4.	Penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	52
C.	Pengolahan Hasil Penilaian.....	53
1.	Nilai Sikap	53
2.	Nilai Pengetahuan.....	53
3.	Nilai Keterampilan	54
4.	Penentuan Predikat/Kategori	55
5.	Praktik Kerja Lapangan	57
6.	Ujian Paket Kompetensi	57
7.	Pelaporan	57
BAB V PEMANFAATAN, TINDAK LANJUT, DAN PELAPORAN HASIL PENILAIAN ..		59
A.	Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	59
1.	Skor Ketuntasan Minimal	59
2.	Pembelajaran Remedial	60
3.	Pembelajaran Pengayaan	60
4.	Hasil Penilaian Remedial dan Pengayaan	61
B.	Rapor.....	61
1.	Rapor Bagian Akademik	61
2.	Rapor Bagian Penguatan Pendidikan Karakter	62
C.	Leger	62
D.	Surat Keterangan/Sertifikat Praktik Kerja Lapangan (PKL)	63
E.	Kriteria Kenaikan Kelas.....	63
BAB VI PENILAIAN KARAKTER		65
A.	Mekanisme Penilaian	65
B.	Prosedur Penilaian.....	67
C.	Pelaporan Penilaian.....	67

BAB VII PENUTUP	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74
Lampiran 1. Format Halaman Depan Rapor K13 dan K13 revisi dan Cara Pengisiannya .	74
Lampiran 2. Format Nilai dan Deskripsi Rapor K13 dan Cara Pengisiannya.....	77
Lampiran 3. Format Halaman Depan Rapor K06 dan Cara Pengisiannya.....	80
Lampiran 4. Format Nilai dan Deskripsi Rapor K06 dan Cara Pengisiannya.....	83
Lampiran 5. Petunjuk Pengisian.....	86
Lampiran 6. Keterangan Rapor Lainnya	87
Lampiran 7. Rapor Penghayat Kepercayaan pada Tuhan YME.....	90
Lampiran 8. Format Leger.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan belum memuat ketentuan-ketentuan yang memadai terkait dengan karakteristik Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK) yang spesifik. Oleh karena itu, perlu dikembangkan standar penilaian PMK.

Pendidikan Menengah Kejuruan secara khusus diartikan sebagai pendidikan yang menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai tenaga terampil tingkat menengah untuk melaksanakan pekerjaan tertentu di masyarakat atau mitra dunia usaha/industri. Penyiapan sumber daya manusia melalui PMK semakin penting untuk menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan pekerjaan, terutama sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Pemerintah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI selanjutnya menjadi rujukan dalam penyusunan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Salah satu jalur pendidikan formal yang menghasilkan tenaga kerja terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) yang lulusannya diakui pada jenjang 2 (dua) atau jenjang 3 (tiga) dalam KKNI. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia, secara khusus memerintahkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai kebutuhan pengguna lulusan (*link and match*). Penyempurnaan dan penyelarasan tersebut bertujuan agar lulusan SMK/MAK memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan mitra dunia usaha/industri. Penyelarasan kompetensi lulusan SMK/MAK dengan kebutuhan mitra dunia usaha/industri

memerlukan informasi kompetensi yang akurat diperoleh melalui proses penilaian yang objektif dan terstandar.

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran (*assessment for learning*) dalam bentuk penilaian formatif, seperti tugas-tugas dikelas, presentasi, dan kuis. Penilaian juga digunakan sebagai proses pembelajaran (*assessment as learning*) yang memungkinkan peserta didik dilibatkan dalam proses penilaian dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk meningkatkan capaian belajar yang lebih maksimal. Pada akhir pembelajaran dilakukan penilaian untuk mengukur capaian kompetensi (*assessment of learning*).

Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk membentuk dan memperbaiki penyempurnaan diri seorang peserta didik yang dilakukan selama proses pembelajaran menuju kehidupan yang lebih baik. Sejauh ini proses pembelajaran di Indonesia lebih mengedepankan pendidikan pencapaian pengetahuan dibandingkan dengan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Kondisi yang demikian dapat menciptakan manusia yang mempunyai pengetahuan tinggi, tetapi mempunyai moral yang rendah.

Sejak tahun 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di satuan pendidikan. Sekolah sebagai institusi yang mempunyai tugas mencerdaskan bangsa termasuk memberi pendidikan karakter masih banyak menemui kendala dan bervariasi dalam pelaksanaan penilaian pendidikan karakter terutama karena belum tersedianya rubrik penilaian karakter. Sejalan dengan pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter tersebut, Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga penilaian mengembangkan instrumen penilaian karakter dan hasilnya dilaporkan dalam bentuk Rapor Karakter. Rapor Karakter dipergunakan sebagai informasi kepada orangtua tentang karakter peserta didik yang dibangun/dibina serta sebagai umpan balik bagi satuan pendidikan dan guru dalam rangka perbaikan mutu pendidikan.

B. Tujuan

Panduan Penilaian Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik SMK ini disusun untuk membantu pendidik dan satuan pendidikan dalam:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai penilaian kinerja dan prinsip-prinsip penilaian yang berlaku di setiap kurikulum berjalan (Kurikulum 2006, 2013, dan 2013 Revisi);
2. Merencanakan dan melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. Meningkatkan pemahaman dalam mengintegrasikan penilaian sikap pada program pengembangan pendidikan karakter (PPK)
4. Mengolah hasil penilaian dan menindak lanjutinya;
5. Menyusun laporan capaian kompetensi peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Model Penilaian Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik SMK ini meliputi penilaian kinerja, prinsip-prinsip penilaian, mekanisme penilaian, prosedur penilaian, teknik dan instrumen penilaian, pengolahan hasil penilaian dan tindak lanjutnya, serta pelaporan capaian kompetensi peserta didik dalam bentuk rapor dan leger.

D. Landasan Hukum

Landasan Hukum yang digunakan dalam Panduan Penilaian Proses dan Hasil Belajar Peserta Didik SMK ini adalah:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor ... Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Menengah Kejuruan
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2018 Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Nomor 251/C/KEP/MN/2008 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Nomor 7013/D/KP/2013 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.
13. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 07/D.D5/KK/2018 tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)
14. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 5819/H/TU/2018 tentang Rapor Akademik dan Non Akademik

BAB II

LINGKUP PENILAIAN

A. Pengertian

Penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian kinerja, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, ujian sekolah berstandar nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Adapun beberapa pengertian pada penilaian Pendidikan Menengah Kejuruan, secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria minimal mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen Penilaian Hasil Belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam Penilaian Hasil Belajar peserta didik pada PMK.
2. Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
3. Penilaian pembelajaran adalah Penilaian Hasil Belajar untuk perbaikan proses pembelajaran.
4. Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian hasil belajar peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar.
5. Kriteria Pencapaian Kompetensi adalah penguasaan kompetensi minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada Standar Kompetensi Kelulusan.
6. Penilaian Mandiri adalah proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk melihat sejauh mana pencapaian kompetensi diri dibandingkan dengan target kompetensi yang akan dicapai disertai bukti yang sah.
7. Penugasan adalah proses integrasi antara pembelajaran dan penilaian yang dilakukan untuk mengukur dan mendorong penguasaan kompetensi peserta didik yang dikerjakan di dalam maupun luar kelas secara individu maupun berkelompok.
8. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

9. Ujian Sekolah/Madrasah adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi peserta didik yang dilakukan Satuan Pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar.
10. Ujian Nasional adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan peserta didik pada mata pelajaran tertentu.
11. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
12. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
13. Skema Sertifikasi adalah paket kompetensi dan persyaratan spesifik yang berkaitan dengan kategori jabatan (okupasi) atau keterampilan tertentu dari seseorang.
14. Sertifikasi Kompetensi Kerja adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi sesuai SKKNI, standar internasional, dan/atau standar khusus.
15. Ujian Paket Kompetensi, yang selanjutnya disingkat UPK adalah penilaian terhadap pencapaian beberapa unit kompetensi yang dapat membentuk satu Skema Sertifikasi okupasi dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan terakreditasi dan/atau Lembaga Sertifikasi Profesi.
16. Uji Kompetensi Keahlian yang selanjutnya disingkat UKK adalah penilaian terhadap pencapaian kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNI dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri dengan memperhatikan paspor keterampilan dan/atau portofolio.
17. Rekognisi Pembelajaran Lampau, yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, non-formal, informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.

B. Ruang Lingkup

Secara umum ruang lingkup dalam penilaian pendidikan pada PMK dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup Penilaian Hasil Belajar peserta didik pada SMK/MAK meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penilaian ranah sikap merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik sesuai norma sosial dan program keahlian yang ditempuh.
3. Penilaian ranah pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur capaian kompetensi aspek pengetahuan peserta didik sesuai dengan mata pelajaran dan/atau program keahlian yang ditempuh.
4. Penilaian ranah keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur capaian kompetensi aspek keterampilan dalam melakukan tugas tertentu sesuai dengan mata pelajaran dan/atau program keahlian yang ditempuh.

C. Tujuan Penilaian

Penilaian Hasil Belajar peserta didik dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui tingkat capaian hasil belajar/kompetensi peserta didik.
2. Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
3. Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik.
4. Mengetahui efektivitas proses pembelajaran.
5. Mengetahui pencapaian kurikulum.

D. Manfaat Penilaian

Manfaat penilaian pendidikan secara umum maupun secara khusus pada PMK dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik dan orang tua/wali sebagai pengakuan dan umpan balik tentang perkembangan dan tingkat pencapaian kompetensi;
2. Bagi pendidik sebagai acuan untuk perbaikan pembelajaran peserta didik secara berkesinambungan berdasarkan standar penilaian;
3. Bagi satuan pendidikan sebagai acuan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran dalam bentuk profil kompetensi;
4. Bagi pemerintah daerah sebagai acuan untuk menilai pencapaian kinerja dalam bentuk profil satuan pendidikan sebagai bagian dari akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan;

5. Bagi pemerintah sebagai acuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional dalam bentuk profil satuan pendidikan dan daerah sebagai bagian dari akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan;
6. Bagi mitra dunia usaha/industri sebagai acuan untuk menilai pencapaian kompetensi dan memberikan sertifikat kompetensi setelah peserta didik melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan oleh mitra dunia usaha/industri bersama satuan pendidikan;
7. Bagi satuan pendidikan yang terakreditasi dan LSP adalah sebagai acuan untuk memberikan pengakuan kompetensi dan pemberian sertifikat kompetensi kepada peserta didik.

E. Prinsip Penilaian

Berdasarkan Permendikbud Nomor ... Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah, dalam setiap aktivitas penilaian hasil belajar tidak dapat dilepaskan dari prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Sahih, berarti interpretasi hasil penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan peserta didik dalam kaitannya dengan kompetensi yang dinilai sebagaimana diamanatkan oleh Standar Kompetensi Lulusan dan turunannya.
2. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas dalam pemberian interpretasi, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai, dimulai dari pengembangan instrumen penilaiannya sampai dengan analisis hasil penilaian.
3. Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
4. Terpadu, berarti penilaian mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terintegrasi dan merupakan komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5. Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
6. Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik.
7. Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku sesuai tahapan pelaksanaan kurikulum.

8. Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran Kriteria Pencapaian Kompetensi yang ditetapkan sesuai Standar Kompetensi Lulusan.
9. Akuntabel, berarti hasil penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.
10. Reliabel, berarti penilaian memberikan hasil yang dapat dipercaya, dan konsisten apabila proses penilaian dilakukan secara berulang dengan menggunakan instrumen setara yang terkalibrasi.
11. Autentik, berarti penilaian didasarkan pada keahlian, materi, atau kompetensi yang dipelajari sesuai dengan norma dan konteks di tempat kerja;

F. Instrumen dan Bentuk Penilaian

Secara umum instrumen penilaian yang digunakan oleh pendidik pada SMK/MAK dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Instrumen penilaian yang digunakan dalam bentuk tes dan nontes.
2. Instrumen penilaian dalam bentuk tes berupa isian, uraian, pilihan, dan pengamatan menggunakan daftar centang (*checklist*).
3. Instrumen penilaian dalam bentuk nontes berupa penilaian sikap dan kinerja melalui pengamatan dengan menggunakan jurnal, pedoman, dan/atau rubrik.
4. Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki bukti validitas isi sesuai dengan materi pelajaran.
5. Instrumen penilaian aspek sikap mencakup penerimaan, penanggapan, penghargaan, penghayatan dan pengamalan.
6. Instrumen penilaian aspek pengetahuan mencakup penguasaan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan kreasi.
7. Instrumen penilaian aspek keterampilan mencakup imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.
8. Instrumen penilaian memberikan hasil yang dapat diperbandingkan antarsekolah, antardaerah, dan antartahun.
9. Instrumen penilaian yang digunakan secara luas harus melalui uji coba untuk mengetahui karakteristik dan kualitas instrumen.

G. Mekanisme Penilaian

Pelaksanaan penilaian terintegrasi dengan proses pembelajaran. Hasil penilaian digunakan untuk perbaikan pembelajaran, meningkatkan pemahaman, dan memantau perkembangan belajar

peserta didik melalui berbagai metode penilaian. Mekanisme penilaian dijabarkan dalam uraian sebagai berikut:

1. Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh pendidik merupakan penilaian proses pembelajaran (*assessment for learning*), penilaian capaian pembelajaran (*assessment of learning*), dan penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*), yang dilakukan melalui mekanisme Penilaian Pembelajaran sebagai berikut :
 - a. Pendidik menetapkan lingkup penilaian meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - b. Pendidik menyusun perencanaan penilaian dan melaksanakan penilaian.
 - c. Pendidik memanfaatkan hasil penilaian untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan peserta didik, perbaikan proses pembelajaran, membuat pelaporan, dan kegunaan lain yang sesuai.
 - d. Penilaian terkait RPL dilakukan oleh pendidik sesuai kompetensi yang dipelajari peserta didik melalui pengalaman kerja (*tacit knowledge*) dengan kriteria unjuk kerja atau indikator pencapaian kompetensi yang tercantum dalam silabus.
 - e. Penilaian perkembangan karakter peserta didik dilakukan oleh pendidik secara khusus melalui pengamatan sikap peserta didik berdasarkan butir-butir sikap yang dikelompokkan dalam nilai-nilai pengembangan karakter.
2. Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh satuan pendidikan merupakan penilaian capaian hasil belajar (*assessment of learning*), yang dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut.
 - a. Penilaian oleh satuan pendidikan meliputi ranah pengetahuan dan keterampilan.
 - b. Penilaian Hasil Belajar dalam bentuk Ujian Sekolah/Madrasah diselenggarakan oleh satuan pendidikan terakreditasi pada akhir jenjang pendidikan.
 - c. Penilaian Hasil Belajar dalam bentuk UPK dilaksanakan oleh satuan pendidikan terakreditasi di tempat uji kompetensi pada satuan pendidikan atau tempat lain yang ditunjuk pada akhir periode pembelajaran dalam bentuk semester dan/atau tingkat.
 - d. Pelaporan hasil penilaian UPK dilakukan oleh satuan pendidikan terakreditasi bekerja sama dengan mitra dunia usaha/industri dan/atau Lembaga Sertifikasi Profesi dalam bentuk paspor keterampilan dan/atau sertifikat paket kompetensi yang telah dicapai.
 - e. Laporan hasil penilaian pendidikan pada akhir semester, akhir tahun, dan kelulusan peserta didik ditetapkan dalam rapat dewan pendidik satuan pendidikan.

3. Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh Pemerintah Pusat merupakan penilaian capaian pembelajaran (*assessment of learning*), yang dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut.
 - a. Penilaian oleh Pemerintah Pusat dapat meliputi ranah pengetahuan dan keterampilan.
 - b. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk Ujian Nasional diselenggarakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Satuan pendidikan pelaksana Ujian Nasional adalah satuan pendidikan terakreditasi.
 - d. Ujian Nasional diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - e. Pemerintah Pusat dapat menyelenggarakan Penilaian Hasil Belajar dalam bentuk lain yang hasilnya dapat digunakan untuk peningkatan, pemerataan, dan penjaminan mutu pendidikan.
4. Pengujian Kompetensi peserta didik oleh Lembaga Sertifikasi Profesi dan atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri merupakan pengukuran capaian kompetensi berdasarkan skema okupasi dan atau skema kualifikasi. Hasil pengujian untuk memperoleh sertifikat kompetensi. Mekanisme pengujian dilakukan sesuai ketentuan Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri.

H. Prosedur Penilaian

Berdasarkan mekanisme penilaian yang telah dijelaskan sebelumnya, prosedur penilaian dijabarkan sebagai berikut:

1. Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.
 - a. Perencanaan metode dan teknik penilaian oleh pendidik mengacu kepada Standar Kompetensi Lulusan dan turunannya.
 - b. Penyusunan instrumen penilaian disesuaikan dengan perencanaan metode dan teknik penilaian serta ditelaah/divalidasi oleh sejawat pendidik mata pelajaran yang sama.
 - c. Pelaksanaan kegiatan penilaian bersifat fleksibel, menggunakan strategi, bentuk, dan teknik yang sesuai.
 - d. Pendidik memfasilitasi pelaksanaan penilaian mandiri oleh peserta didik pada setiap penyelesaian proses belajar pada setiap unit kompetensi. Hasil penilaian mandiri diverifikasi oleh pendidik untuk membantu memastikan kesesuaiannya.

- e. Analisis hasil penilaian untuk mengetahui level capaian kompetensi dan/atau ketuntasan belajar, kelebihan, dan kekurangan pembelajaran baik tingkat peserta didik maupun tingkat kelas.
 - f. Pemanfaatan hasil analisis untuk merancang pembelajaran remedial, meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan.
 - g. Pelaporan berbentuk profil pencapaian kompetensi peserta didik dan profil kelas serta angka dan/atau deskripsi capaian belajar.
2. Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh satuan pendidikan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.
- a. Penilaian Hasil Belajar peserta didik oleh satuan pendidikan dilakukan mengacu kepada Standar Kompetensi Lulusan dan turunannya.
 - b. Penyusunan instrumen penilaian disesuaikan dengan perencanaan metode dan teknik penilaian serta ditelaah/divalidasi oleh tim yang ditunjuk oleh satuan pendidikan.
 - c. Pelaksanaan kegiatan penilaian bersifat fleksibel, menggunakan strategi, bentuk, dan teknik yang sesuai.
 - d. Analisis hasil penilaian untuk mengetahui daya serap materi pembelajaran pada tingkat peserta didik maupun tingkat kelas.
 - e. Pemanfaatan hasil analisis untuk meningkatkan mutu satuan pendidikan.
 - f. Pelaporan berbentuk profil kelas, profil satuan pendidikan yang berupa angka dan/atau deskripsi.
3. Prosedur Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Pusat dilakukan melalui tahapan berikut.
- a. Perencanaan metode dan teknik penilaian oleh Pemerintah Pusat mengacu kepada Standar Kompetensi Lulusan dan turunannya serta harus memenuhi prinsip penilaian.
 - b. Penyusunan instrumen penilaian disesuaikan dengan perencanaan metode dan teknik penilaian serta ditelaah dan divalidasi oleh tim yang ditunjuk oleh Pemerintah Pusat.
 - c. Pelaksanaan kegiatan penilaian bersifat fleksibel, menggunakan strategi, bentuk, dan teknik yang sesuai dengan tujuan penilaian.
 - d. Analisis hasil penilaian untuk mengetahui capaian peserta didik, satuan pendidikan, dan wilayah binaannya.
 - e. Pemanfaatan hasil analisis digunakan untuk pemetaan mutu program, dasar perumusan kebijakan, alat seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, pengendalian mutu pendidikan di wilayah binaannya, serta pembinaan kepada satuan

- pendidikan dalam rangka peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, daerah, dan nasional.
- f. Pelaporan dapat berbentuk sertifikat, profil peserta didik, profil satuan pendidikan, dan profil daerah yang berupa angka dan/atau deskripsi.
4. Prosedur pengujian meliputi perencanaan, penyusunan instrumen, pelaksanaan kegiatan, analisis, dan penerbitan sertifikat kompetensi. Prosedur pengujian dilakukan sesuai ketentuan Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri. Secara umum prosedur pengujian melalui Uji Kompetensi Kehalian dapat dijelaskan sebagai berikut:
- a. Perencanaan metode dan teknik penilaian oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri mengacu kepada skema sertifikasi.
 - b. Pembukaan pendaftaran untuk penetapan peserta uji kompetensi dilanjutkan dengan penilaian mandiri.
 - c. Penyusunan materi uji kompetensi sesuai dengan skema sertifikasi kemas okupasi atau kemas kualifikasi dengan memperhatikan perencanaan metode dan teknik penilaian.
 - d. Validasi materi uji kompetensi oleh tim yang ditunjuk oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri.
 - e. Penunjukan asesor kompetensi sesuai dengan skema sertifikasi yang akan diujikan.
 - f. Penetapan Tempat Uji Kompetensi yang telah terverifikasi
 - g. Penilaian mandiri peserta, bila sudah dilakukan selama proses pembeajaran, maka dapat digunakan dalam UKK.
 - h. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi kompetensi menggunakan strategi, bentuk, dan teknik yang sesuai dengan tujuan sertifikasi kompetensi.
 - i. Pelaporan hasil asesmen kepada lembaga sertifikasi untuk dirapatkan oleh tim yang ditunjuk.
 - j. Penerbitan sertifikat kompetensi bagi peserta uji yang dinyatakan kompeten.
 - k. Pemanfaatan hasil analisis sertifikasi kompetensi dapat digunakan untuk pemetaan mutu program, dan perumusan kebijakan satuan pendidikan.

BAB III TEKNIK PENILAIAN

Sebagaimana telah disampaikan pada prinsip penilaian hasil belajar, penilaian hasil belajar dilakukan secara (1) terpadu, yang berarti penilaian mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terintegrasi dan merupakan komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran; serta (2) menyeluruh dan berkesinambungan, yang berarti penilaian mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, terlepas dari kurikulum yang diimplementasikan di satuan pendidikan penilaian harus dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana dijabarkan sebagai berikut.

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik sesuai norma dan program keahlian yang diampu. Penilaian sikap dimaksud pada akhirnya akan bermuara pada pelaporan perkembangan karakter peserta didik. Untuk ini teknik dan instrumen penilaian sikap akan berkaitan dengan butir nilai-nilai karakter.

Tabel 3.1. Nilai-nilai Karakter dalam Penguatan Pendidikan Karakter

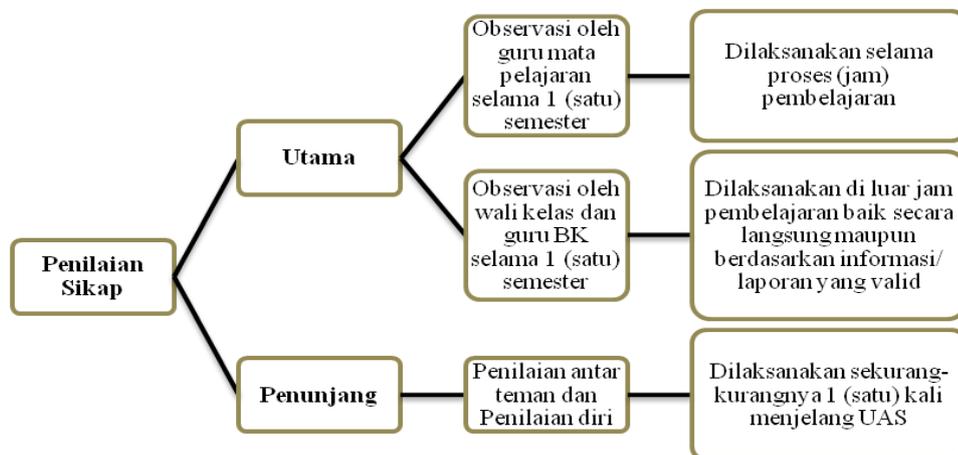
Integritas	Religius	Nasionalis	Mandiri	Gotong-royong
<ul style="list-style-type: none"> • Kesetiaan • Antikorupsi • Keteladanan • Keadilan • Menghargai martabat manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Melindungi yang kecil dan tersisih • Taat beribadah • Menjalankan ajaran agama • Menjauhi larangan agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Rela berkorban • Taat hukum • Unggul • Disiplin • Berprestasi • Cinta damai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tangguh • Kerja keras • Kreatif • Keberanian • Pembelajar • Daya juang • Berwawasan informasi dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Musyawarah • Tolongmenolong • Kerelawanan • Solidaritas • Antidiskriminasi

Penilaian sikap yang utama dilakukan dengan menggunakan teknik observasi selama periode satu semester oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas selama proses (jam) pembelajaran dan di luar pembelajaran yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal), yang mencakup catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian

tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber.

Penilaian sikap oleh guru dapat diperkuat dengan penilaian diri dan penilaian antarteman. Teknik ini dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Selanjutnya, wali kelas mengumpulkan data/informasi dari hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru BK, dan/atau penilaian diri dan antar teman kemudian merangkumnya menjadi deskripsi (bukan angka atau predikat) yang menggambarkan perilaku peserta didik.



Gambar 3.1 Skema Penilaian Sikap

1. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi, rubrik penilaian sikap, dan/atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan hasil pengamatan dari perilaku peserta didik selama satu semester. Perilaku peserta didik yang dicatat di dalam jurnal adalah perilaku yang menonjol yang berkaitan dengan butir-butir sikap terkait pembinaan karakter dan penguasaan kompetensi. Jurnal sikap memuat deskripsi perilaku yang dilengkapi dengan waktu dan tempat teramatinya perilaku tersebut. Penilaian sikap yang dilakukan dengan rubrik penilaian sikap dilaksanakan secara terintegrasi pada penilaian kinerja. Pada penilaian sikap yang diperoleh dari rubrik penilaian sikap, catatan sikap **dapat** diperoleh dari deskripsi indikator sikap pada rubrik atau catatan tambahan dari guru. Catatan sikap tersebut lebih lanjut

dapat dicantumkan pada jurnal. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester.

Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester (Tabel 3.2). Sekolah dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Tabel 3.2 Contoh Jurnal Sikap

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Rombel	Catatan Perilaku	Nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter
1					
2					
3					
4					

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan observasi:

1. Jurnal digunakan oleh wali kelas dan guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2. Jurnal oleh wali kelas digunakan untuk satu kelas, oleh guru mata pelajaran digunakan untuk seluruh peserta didik yang mengikuti mata pelajarannya, dan bagi guru BK untuk semua peserta didik di bawah bimbingannya;
3. Hasil observasi guru mata pelajaran dan guru BK diserahkan kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;
4. Indikator yang diamati dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, kondisi, atau ciri khas satuan pendidikan;
5. Catatan dilakukan selama satu semester hanya pada peserta didik-peserta didik yang menunjukkan perilaku yang menonjol, sehingga ada kemungkinan dalam satu hari hanya ada beberapa orang atau bahkan tidak ada yang menunjukkan perilaku yang menonjol sesuai dengan indikator perilaku yang diamati;
6. Butir sikap tersebut meliputi nilai-nilai yang diamati dalam PPK (Tabel 3.1)
7. Perilaku yang menonjol dicatat dalam jurnal **tidak terbatas** pada butir-butir sikap (perilaku) yang hendak ditumbuhkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi dapat mencakup butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama butir nilai sikap tersebut ditunjukkan oleh peserta didik melalui perilakunya;

8. Perilaku peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan tidak perlu dicatat dan dianggap peserta didik menunjukkan perilaku sesuai harapan.

Tabel 3.3 Contoh Catatan Jurnal Sikap

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/Semester I
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Nama Guru : Burhanuddin Husen

No	Waktu	Nama Peserta didik	Rombel	Catatan Perilaku	Nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter
1	21/07/18	Cakra	XITKJ1	Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Religius
		Indra	XITKJ1	Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Religius
2	06/08/18	Solahuddin	XITKJ1	Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Religius
		Wempy	XITKJ1	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Religius
3	22/09/18	Irma	XITKJ1	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Religius
		Indra	XITKJ1	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Religius
4	18/11/18	Solahuddin	XITKJ1	Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Religius
5	14/12/18	Cakra	XITKJ1	Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Religius
6	21/12/18	Indra	XITKJ1	Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Religius
7	11/07/18	Irma	XITKJ1	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Gotong royong
8	26/08/18	Indra	XITKJ1	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Integritas

No	Waktu	Nama Peserta didik	Rombel	Catatan Perilaku	Nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter
9	07/09/18	Solahuddin	XITKJ1	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Integritas
10	25/09/18	Cakra	XITKJ1	Tidak menyerahkan “surat ijin tidak masuk sekolah” dari orangtuanya kepada guru.	Integritas
11	27/10/18	Indra	XITKJ1	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Nasionalis
12	08/12/18	Indra	XITKJ1	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Nasionalis
13	15/12/18	Solahuddin	XITKJ1	Memungut sampah yang berserakan di dalam sekolah.	Nasionalis
14	17/12/18	Wempy	XITKJ1	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Gotong-royong
15	16/08/18	Abdul Majid	XITKJ3	Meja kerja sangat berantakan	Integritas
16	25/08/16	Indra	XITKJ1	Bermain-main dengan bahan dan peralatan praktik yang berbahaya	Integritas
17	25/08/16	Wempy	XITKJ1	Bermain-main dengan bahan dan peralatan praktik yang berbahaya	Integritas

Keterangan: contoh format di atas dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

2. Penilaian Diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (peserta didik) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam berperilaku. Hasil penilaian diri peserta didik dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian diri peserta didik juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri. Hasil penilaian persepsi diri peserta didik juga dapat digunakan sebagai dasar bagi guru dalam memberi bimbingan dan motivasi. Contoh format penilaian diri ditunjukkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Contoh Lembar Penilaian Diri Sikap Peserta didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan penilaian.		
2	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas.		
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang ketika menemukan barang.		
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.		
5	Saya melakukan tugas-tugas dengan baik.		
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan		
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10	Saya belajar dengan sungguh-sungguh.		
11	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh wali kelas dan guru BP/BK dengan melakukan pembinaan terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

3. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang peserta didik (penilai) terhadap peserta didik yang lain terkait dengan sikap/perilaku peserta didik yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, apresiasi, dan objektivitas. Penilaian antarteman paling baik dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan berkelompok. Contoh penilaian antarteman ditunjukkan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Contoh Format Penilaian Sikap Antarteman

Nama teman yang dinilai :
 Nama penilai :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian		

2	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas		
3	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya		
4	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya		
5		
6		
Jumlah			

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan kondisi satuan pendidikan

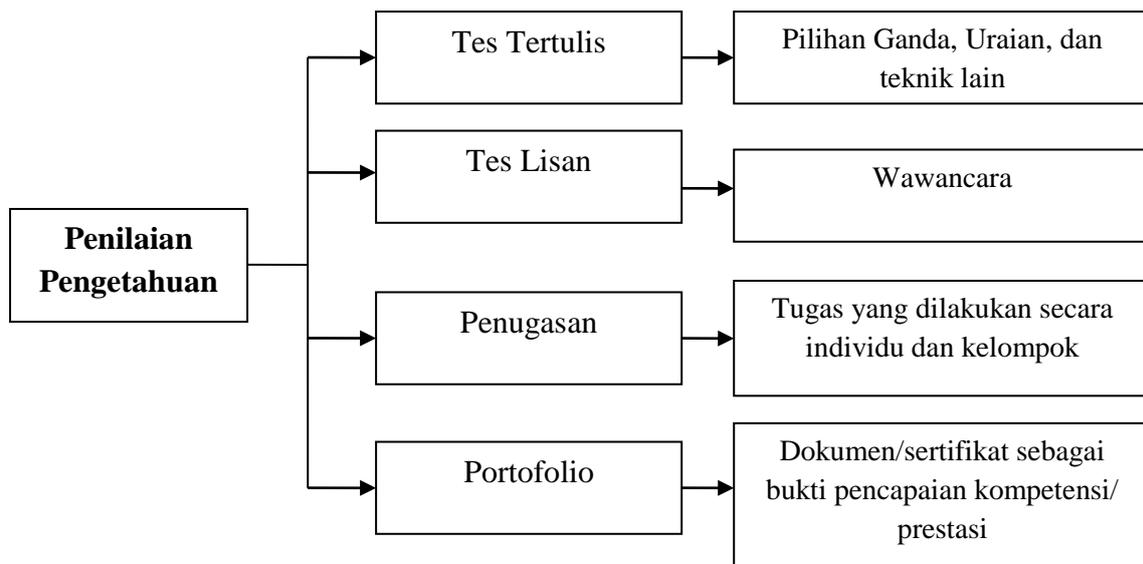
Seluruh catatan dari hasil penilaian sikap lebih lanjut dapat dicantumkan pada bagian **catatan pembinaan karakter** yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari laporan hasil belajar peserta didik.

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian aspek kemampuan pada Taksonomi Bloom dan revisinya. Kemampuan yang dimaksud adalah mulai dari kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi pada tiap KD. Penilaian pengetahuan dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan metode dan teknik penilaian pengetahuan oleh pendidik mengacu kepada KD. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengidentifikasi setiap KD dan/atau materi pembelajaran untuk selanjutnya memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik yang akan dinilai.

Penilaian pengetahuan dilakukan tidak semata-mata untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar (*mastery learning*), tetapi penilaian juga ditujukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan (*diagnostic*) proses pembelajaran. Untuk itu, pemberian umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik dan guru merupakan hal yang sangat penting, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan dinyatakan dalam bentuk angka rentang 0-100.

Berbagai teknik penilaian dapat digunakan pada penilaian pengetahuan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Meskipun teknik yang biasa digunakan adalah tes lisan, tes tertulis, dan penugasan, namun tidak menutup kemungkinan digunakan teknik lain misalnya portofolio. Skema teknik penilaian pengetahuan dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Teknik Penilaian Pengetahuan

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan seperangkat pertanyaan dalam bentuk tulisan untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis menuntut adanya respons dari peserta tes yang dapat dijadikan sebagai representasi dari kemampuan yang dimilikinya. Instrumen tes tertulis dapat berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Bentuk soal yang sering digunakan pada jenjang SMK adalah pilihan ganda (PG) dan uraian. Pengembangan instrumen tes tertulis mengikuti langkah-langkah berikut:

a. Penyusunan kisi-kisi.

Kisi-kisi merupakan matriks yang digunakan sebagai acuan menulis soal. Di dalam kisi-kisi tertuang rambu-rambu tentang kriteria soal yang akan ditulis, meliputi KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan nomor soal. Dengan adanya kisi-kisi, penulisan soal lebih terarah karena sesuai dengan tujuan tes dan proporsi soal per KD yang hendak diukur lebih tepat. Indikator soal yang baik memungkinkan disusunnya banyak variasi soal dan mampu mengukur kemampuan *higher order thinking skill* (HOTS) peserta didik yakni kemampuan dalam melakukan analisis, evaluasi, dan mengkreasi.

Tabel 3.6 Contoh Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah	: SMK Bagimu Negeri
Kelas/Semester	: XI/Semester I
Tahun pelajaran	: 2018/2019
Kompetensi Keahlian	: Rekayasa Perangkat Lunak
Mata Pelajaran	: Pemrograman Web Dinamis
Penilaian	: Ulangan Harian I

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	3.1 Memahami teknologi aplikasi web server	Web Server	C1	Disajikan beberapa aplikasi. Peserta didik dapat mengidentifikasi teknologi webserver	1	PG
2	3.2 Menerapkan dasar pemrograman pada web server	Dasar Pemrograman	C4	Disajikan kasus. Peserta didik dapat menentukan flowchartnya	2	PG
			C6	Disajikan kasus, peserta didik dapat menguraikannya dalam flowchart	3	Uraian

b. Penyusunan soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

Dalam pengembangan butir soal tes tertulis, untuk mendapatkan soal yang valid, perlu memperhatikan kaidah penulisan butir soal yang meliputi substansi/materi, konstruksi, dan bahasa. Pengembangan butir soal dalam tes tertulis diuraikan dalam penjelasan berikut ini.

i. Tes tulis bentuk pilihan ganda

Butir soal pilihan ganda terdiri atas pokok soal (*stem*) dan pilihan jawaban (*option*). Untuk tingkat SMK biasanya digunakan 5 (lima) pilihan jawaban. Dari kelima pilihan jawaban tersebut, salah satu adalah kunci (*key*) yaitu jawaban yang benar atau paling tepat, dan lainnya disebut pengecoh (*distractor*). Kaidah penulisan soal bentuk pilihan ganda sebagai berikut.

- Substansi/Materi
 - Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes bentuk PG).
 - Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi (UKRK: Urgensi, Keberlanjutan, Relevansi, dan Keterpakaian).
 - Pilihan jawaban homogen dan logis.
 - Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.
- Konstruksi
 - Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.
 - Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.

- Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.
- Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif ganda.
- Gambar/grafik/tabel/diagram dsb. jelas dan berfungsi.
- Panjang rumusan pilihan jawaban relatif sama.
- Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah".
- Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.
- Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya.
- Bahasa
 - Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
 - Menggunakan bahasa yang komunikatif.
 - Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.
 - Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.

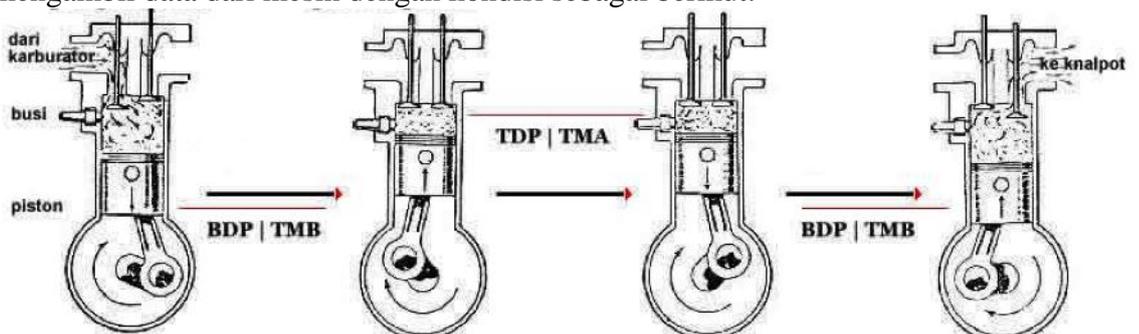
Contoh Soal Pilihan Ganda

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XII/Semester 2
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Paket Keahlian : Teknik Sepeda Motor
 Mata Pelajaran : Mesin 4 Tak
 Penilaian : Ulangan Harian I
 Jenis Soal/No. KD : Pilihan Ganda / 3.7

Indikator Soal :

Disajikan **pengambilan data teknisi terkait kondisi mesin**, Peserta didik dapat **menyimpulkan kondisi mesin tersebut**.

Di sebuah bengkel motor seorang teknisi telah memperbaiki mesin 4 tak dan mengambil data dari mesin dengan kondisi sebagai berikut:



Pengambilan	Pemampatan	Daya	Buang
Piston bergerak dari titik mati atas ke titik mati bawah	Piston bergerak kembali dari TMB ke TMA	Piston terlempar dari TMA menuju TMB	kruk as memberikan gaya menggerakkan piston dari TMB ke TMA

Berdasarkan data, kesimpulan yang dapat diambil oleh teknisi adalah

- A. tekanan piston membuat campuran bahan bakar dan juga udara menjadi kabut yang di hisap melalui *intake port*
- B. posisi katub yang tertutup meningkatkan tekanan udara sehingga mampu menstabilkan temperatur ruangan
- C. transformasi energi secara bolak-balik yang dilakukan oleh piston disebabkan oleh klep inklet menutup penuh
- D. ledakan hasil pembakaran busi dapat mendorong piston menghasilkan gas pembuangan ke *port exhaust*
- E. kondisi piston yang terlempar menuju titik mati atas dan bawah digerakkan oleh putaran noken as

ii. Tes tulis bentuk uraian

Tes tulis bentuk uraian atau esai menuntut peserta didik untuk mengorganisasikan dan menuliskan jawaban dengan kalimatnya sendiri. Kaidah penulisan soal bentuk uraian sebagai berikut.

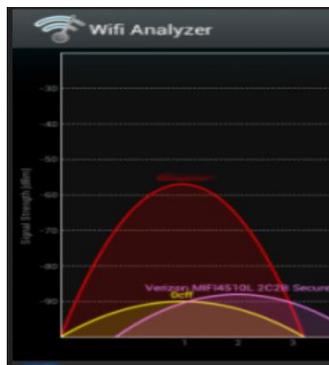
- Substansi/Materi
 - Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes bentuk uraian)
 - Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai
 - Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi (UKRK)
 - Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas
- Konstruksi
 - Ada petunjuk yang jelas mengenai cara mengerjakan soal
 - Rumusan kalimat soal/pertanyaan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai
 - Gambar/grafik/tabel/diagram dan sejenisnya harus jelas dan berfungsi
 - Ada pedoman penskoran
- Bahasa
 - Rumusan kalimat soal/pertanyaan komunikatif
 - Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku
 - Tidak mengandung kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian

- Tidak mengandung kata yang menyinggung perasaan
- Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu

Contoh Soal Uraian

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/Semester I
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Paket Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
 Mata Pelajaran : Instalasi Jaringan dan Nirkabel
 Penilaian : Ulangan Harian I

Soal Uraian



Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadi perbedaan kekuatan sinyal wifi pada gambar tersebut dalam suatu ruangan!

- c. Penyusunan pedoman penskoran sesuai dengan bentuk soal yang digunakan.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban karena jawabannya sudah pasti dan dapat diskor dengan objektif. Untuk soal uraian disediakan pedoman penskoran berupa rubrik dengan rentang skor. **Rubrik** adalah daftar kriteria yang menunjukkan kinerja dan aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai, dan gradasi mutu, mulai dari tingkat yang paling sempurna sampai yang paling rendah. Kriteria rubrik sebagai berikut:

- Sederhana/mencakup aspek paling esensial untuk dinilai
- Praktis/mudah digunakan
- Menilai dengan efektif aspek yang akan diukur
- Dapat digunakan untuk penilaian proses dan tugas sehari-hari
- Peserta didik dapat mempelajari rubrik dan mengecek hasil penilaiannya

Contoh pedoman penskoran pada tes tertulis berbentuk uraian dapat dilihat pada tabel dan uraian berikut ini.

Tabel 3.7 Contoh Pedoman Penskoran Tes Tertulis Soal Uraian

No	Kriteria Jawaban	Skor maksimal	Skor perolehan	Bobot
1	<u>Spesifikasi perangkat pada warna merah lebih besar dari yang lain,</u> 1 <u>warna kuning lebih kecil dari yang lain,</u> 1 <u>warna merah muda lebih kecil dari warna merah dan lebih besar dari warna kuning (secara dBi)</u> 1	3		40
2	<u>Posisi perangkat pemancar warna merah lebih sejajar dengan pengguna</u> 1 <u>dibandingkan dengan perangkat lainnya</u> 1	2		30
3	<u>Jarak pengguna wifi warna merah lebih dekat dengan perangkat wifi</u> 1 <u>dibandingkan dengan wifi lainnya</u> 1	2		30
	Jumlah			100

Catatan : Jawaban di atas dapat ditambah sesuai dengan jawaban pertanyaan dan setiap jawaban atau kata kunci di skor 1

Pada perhitungan skor akhir dengan menggunakan pembobotan pada masing-masing pertanyaan total pembobotan harus 100 dan dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \sum \left(\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times \text{bobot} \right)$$

Jika **tidak** ingin menggunakan pembobotan pada masing-masing pertanyaan maka dapat digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

- d. Analisis butir soal secara kualitatif (telaah soal) dan/atau kuantitatif sebelum soal diujikan.

2. Tes lisan

Tes lisan merupakan pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawabnya secara lisan. Instrumen tes lisan disiapkan oleh pendidik berupa daftar pertanyaan yang disampaikan secara langsung dalam bentuk tanya jawab dengan peserta didik. Tes lisan menumbuhkan sikap berani berpendapat. Jawaban peserta didik dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf. Kriteria instrumen tes lisan:

- Tes lisan dapat digunakan jika sesuai dengan kompetensi pada taraf pengetahuan yang hendak dinilai.
- Pertanyaan harus sesuai dengan tingkat kompetensi dan lingkup materi pada kompetensi dasar yang dinilai
- Pertanyaan diharapkan dapat mendorong peserta didik dalam mengonstruksi jawabannya sendiri.
- Pertanyaan disusun dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.

Tes lisan umumnya digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang akan atau sedang diajarkan (fungsi formatif). Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat perilaku peserta didik, ketertarikan peserta didik, dan motivasi peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Contoh Soal Lisan



Menurut anda bagaimana cara pengembangbiakan tanaman pada gambar?

Kunci jawaban

Pengembangbiakan tanaman mangga dapat dilakukan dengan cara :

1. Pencangkokan
2. Pembibitan
3. Okulasi
4. Stek atau penyetekan

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau meningkatkan pengetahuan dari materi yang sudah dipelajari. Penugasan yang digunakan untuk mengukur kompetensi pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran sedangkan penugasan yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran. Penugasan dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Dalam penugasan ini lebih ditekankan pada pemecahan masalah dan bentuk tugas lainnya. Kriteria instrumen penugasan sebagai berikut:

- Tugas mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.
- Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik.
- Tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.
- Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik.
- Materi penugasan harus sesuai dengan cakupan kurikulum.
- Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik menunjukkan kompetensi individualnya meskipun tugas diberikan secara kelompok.
- Untuk tugas kelompok, perlu dijelaskan rincian tugas setiap anggota kelompok.
- Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas.
- Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

Tabel 3.8 Contoh Perencanaan Penugasan

PERENCANAAN PENUGASAN

Kompetensi Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak
Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dinamis
Kompetensi Dasar : 3.2 Menerapkan dasar pemrograman pada web server
3.5 Menerapkan pustaka standar dalam program
Kelas : XI

Kisi-Kisi dan Soal

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	SOAL DAN RINCIAN TUGAS					
KD 3.2 Menerapkan dasar pemrograman pada web server	Disajikan sebuah situasi. Peserta didik dapat menerapkan dasar pemrograman pada web server	Buatlah baris program dalam bahasa pemrograman PHP untuk menampilkan tayangan sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="906 1863 1422 2042"><tr><td>1 Andi</td></tr><tr><td>2 Nurma</td></tr><tr><td>3 Jamal</td></tr><tr><td>4 Adit</td></tr><tr><td>5 Kokom</td></tr></table>	1 Andi	2 Nurma	3 Jamal	4 Adit	5 Kokom
1 Andi							
2 Nurma							
3 Jamal							
4 Adit							
5 Kokom							

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	SOAL DAN RINCIAN TUGAS
		<p>6 Yanto</p> <p>Apakah ada Yanto dalam daftar? Ya</p> <p>Gunakan iterasi (for), seleksi (if) dan array dalam baris program tersebut!</p> <p>Rincian tugas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan dilakukan secara individual 2. Buat laporan penugasan dengan format <ul style="list-style-type: none"> BAB I Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. latar belakang b. tujuan c. landasan teori BAB II Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. <i>flowchart</i> b. baris program c. penjelasan BAB III Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. kesimpulan b. saran 3. Dikerjakan selama 1 minggu

Tabel 3.9 Contoh Rubrik Penskoran Penugasan

Komponen Penilaian	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Capaian Kompetensi/Skor
Pendahuluan	Kriteria Unjuk Kerja	
	- Latar belakang disusun sesuai dengan relevansi tugas	
	- Tujuan disusun sesuai dengan relevansi tugas	
	- Landasan teori disusun sesuai dengan relevansi tugas	
	Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja dengan susunan kata/gramatika yang baik	SK/85-100
	Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja	K/70-84
	Memenuhi 2 kriteria unjuk kerja	CK/65-69
	Memenuhi <2 kriteria unjuk kerja	BK/0-64
Pelaksanaan	Kriteria Unjuk Kerja	
	- <i>Flowchart</i> disusun sesuai dengan relevansi tugas	
	- Baris program disusun sesuai dengan relevansi tugas	
	- Penjelasan disusun sesuai dengan baris program atau <i>flowchart</i>	
	Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja dengan baris program yang ringkas	SK/85-100
	Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja	K/70-84
	Memenuhi 2 kriteria unjuk kerja	CK/65-69
	Memenuhi <2 kriteria unjuk kerja	BK/0-64
Kesimpulan	Kriteria Unjuk Kerja	

Komponen Penilaian	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Capaian Kompetensi/ Skor
	- Kesimpulan disusun sesuai dengan relevansi tugas - Saran disusun sesuai dengan relevansi tugas	
	Memenuhi 2 kriteria unjuk kerja dengan saran untuk perbaikan penugasan berikutnya yang <i>feasible</i>	SK/85-100
	Memenuhi 2 kriteria unjuk kerja	K/70-84
	Memenuhi 1 kriteria unjuk kerja	CK/65-69
	Memenuhi 0 kriteria unjuk kerja	BK/0-64
Tampilan laporan	Kriteria Hasil - Desain menarik - Disertai cover - Disertai gambar yang relevan - Diserahkan dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>	
	Memenuhi 4 kriteria hasil	SK/85-100
	Memenuhi 3 kriteria hasil	K/70-84
	Memenuhi 2 kriteria hasil	CK/65-69
	Memenuhi <2 kriteria hasil	BK/0-64
Keterbacaan	Kriteria hasil: - Laporan mudah dipahami - Pemilihan kata tepat - Menggunakan EYD - Gambar, grafik, atau tabel terbaca dengan jelas	
	Memenuhi 4 kriteria hasil	SK/85-100
	Memenuhi 3 kriteria hasil	K/70-84
	Memenuhi 2 kriteria hasil	CK/65-69
	Memenuhi <2 kriteria hasil	BK/0-64

SK = Sangat Kompeten, K = Kompeten, CK = Cukup Kompeten, BK = Belum Kompeten

Pada perhitungan skor akhir dengan menggunakan pembobotan pada masing-masing komponen penilaian dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \sum \left(\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times \text{bobot} \right)$$

Contoh pengisian hasil penilaian tugas

No	Nama	Skor capaian kompetensi dan bobotnya					Nilai	Bulat
		Pendahuluan	Pelaksanaan	Kesimpulan	Tampilan	Keterbacaan		
		20	20	20	10	30		
1	Adi	95	87	93	80	79		
		19	17,4	18,6	8	23,7	86,7	87
2	Budi	80	73	85	90	65		
		16	14,6	17	9	19,5	76,1	77

4. Portofolio

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi

yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Ada beberapa tipe portofolio yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Guru dapat memilih tipe portofolio yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar dan/atau konteks mata pelajaran. Untuk penilaian pengetahuan menggunakan teknik portofolio di SMK dokumentasi yang dapat digunakan yakni kumpulan dari hasil tes tulis, lisan dan/atau penugasan peserta didik.

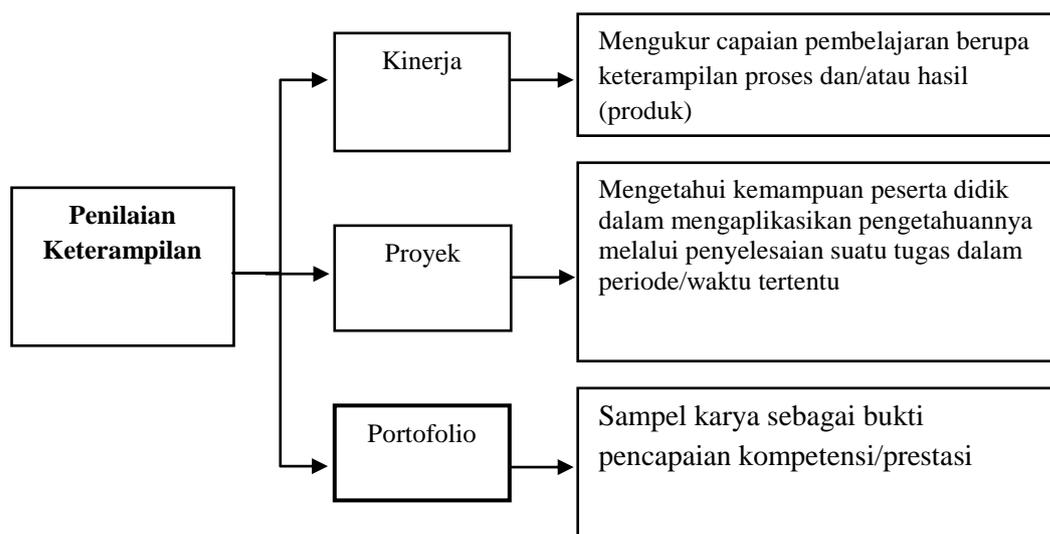
Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan dokumen tersebut digunakan sebagai referensi tambahan untuk mendeskripsikan pencapaian pengetahuan secara deskriptif. Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio asesmen pengetahuan di sekolah:

- 1) Hasil penilaian asli peserta didik;
- 2) Dokumen yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh peserta didik dan guru;
- 3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
- 4) Guru dan peserta didik mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio.

C. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah suatu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Dalam pelaksanaannya, penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja, proyek, portofolio atau teknik lain yang sesuai. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD. Hasil penilaian kompetensi keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka rentang 0-100.

Penilaian kinerja digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah proses pengerjaannya atau kualitas produknya atau kedua-duanya. Sebagai contoh: (1) keterampilan untuk menggunakan alat dan/atau bahan serta prosedur kerja dalam menghasilkan suatu produk; (2) kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan kriteria teknis dan estetika. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik. Skema teknik penilaian keterampilan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.3 Teknik penilaian keterampilan

1. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran yang meliputi domain sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian kinerja dalam bentuk lainnya adalah penilaian kinerja yang menilai kesiapan peserta didik, serta proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan komponen input, proses dan output akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan hasil belajar peserta didik, serta mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effects*) dan dampak pengiring (*nurturant effects*) dari pembelajaran.

Penilaian kinerja sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti meneliti, menulis, merevisi dan membahas artikel memberikan analisis oral terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antar sesama melalui debat dan sebagainya.

Penilaian kinerja mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam mengobservasi, menanya, menalar dan membangun jejaring. Penilaian kinerja cenderung fokus pada tugas atau kontekstual, memungkinkan peserta didik menunjukkan kompetensi mereka yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan nyata (*real life*). Karenanya, penilaian kinerja sangat relevan dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran di SMK.

Penilaian kinerja digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Penilaian kinerja yang menekankan pada hasil (produk) biasa disebut penilaian produk, sedangkan penilaian kinerja yang menekankan pada

proses dan produk dapat disebut penilaian praktik. Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah proses pengerjaannya atau kualitas produknya atau kedua-duanya. Sebagai contoh: (1) keterampilan untuk menggunakan alat dan atau bahan serta prosedur kerja dalam menghasilkan suatu produk; (2) kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan kriteria teknis dan estetik.

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penilaian kinerja adalah:

1. Mengidentifikasi semua langkah-langkah penting yang akan mempengaruhi hasil akhir (*output*).
2. Menuliskan dan mengurutkan semua aspek kemampuan spesifik yang penting dan diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil akhir (*output*) yang terbaik.
3. Mengusahakan aspek kemampuan yang akan diukur tidak terlalu banyak sehingga semuanya dapat diobservasi selama peserta didik melaksanakan tugas.
4. Mendefinisikan dengan jelas semua aspek kemampuan yang akan diukur. Kemampuan tersebut atau produk yang akan dihasilkan harus dapat diamati (*observable*).
5. Memeriksa dan membandingkan kembali semua aspek kemampuan yang sudah dibuat sebelumnya oleh orang lain di lapangan (jika ada pembandingnya).

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja perlu disiapkan format observasi dan rubrik penilaiannya untuk mengamati perilaku peserta didik dalam melakukan praktik atau membuat produk yang dikerjakan.

Tabel 3.10 Contoh Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/1
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Mata Pelajaran : Perhitungan Tarif dan dokumen Pasasi
 Kompetensi Dasar : Menghitung tarif penerbangan domestik

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.2 Menghitung tarif penerbangan domestik dan rutenya	Komponen perhitungan harga	Peserta didik dapat : 1. Mengidentifikasi komponen harga perhitungan tiket penerbangan domestik. 2. Mengidentifikasi tarif penerbangan domestik dan rutenya. 3. Mengidentifikasi peraturan-peraturan dalam perhitungan tarif penerbangan domestik. 4. Menghitung tarif penerbangan domestik rute dan kelas pelayanannya

Tugas:

1. Hitunglah harga tiket penerbangan domestik dengan rute Jakarta-Wamena untuk 2 orang dewasa dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pindah maskapai dengan penerbangan perintis di Jayapura untuk penerbangan Jayapura-Wamena
 - b. Kelas penerbangan ekonomi
 - c. Jadwal penerbangan dan daftar tarif penerbangan terlampir

Tabel 3.11 Contoh Lembar Penskoran Kinerja

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/1
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Mata Pelajaran : Perhitungan Tarif dan dokumen Pasasi
 Nama Peserta didik : **Citra Faradilla**
 Kelas : **XI-UPW-3**

No	Komponen/Sub Komponen	Capaian Kompetensi/Skor			
		BK 0-64	CK 65-69	K 70-84	SK 85-100
1	Persiapan (skor maksimal 200)				
	Mempersiapkan penampilan diri				90
	Mempersiapkan alat				87
2	Pelaksanaan (skor maksimal 100)				
	Mengkalkulasi besaran tarif			78	
3	Hasil (skor maksimal 100)				
	Tarif penerbangan domestik rute dan kelas pelayanannya				85

Penilaian

	Persiapan	Proses	Hasil	Total
Skor Perolehan	177	78	85	
Skor Maksimal	200	100	100	
Bobot	30	50	20	
Total	26,55	39	17	82,55

- Bobot pada komponen penilaian ditentukan berdasarkan karakteristik penugasan

- Cara Perhitungan

$$\text{Nilai total} = \sum \left(\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times \text{bobot} \right)$$

Tabel 3.12 Contoh Rubrik Penskoran Proses

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XI/1
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Mata Pelajaran : Perhitungan Tarif dan dokumen Pasasi
 Kompetensi Dasar : Menghitung tarif penerbangan domestik

No	Komponen/sub Komponen	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Capaian Kompetensi/Skor
I	Persiapan		
	Mempersiapkan penampilan diri	Kriteria unjuk kerja - Seragam digunakan dengan lengkap - Penampilan diri diperhatikan dengan baik - Bersikap tenang	
		Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja dengan menunjukkan penampilan yang menarik	SK/85-100
		Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja	K/70-84
		Memenuhi 2 kriteria unjuk kerja	CK/65-69
		Memenuhi <2 kriteria unjuk kerja	BK/0-64
	Mempersiapkan alat dan bahan	Kriteria unjuk kerja - Alat tulis dipersiapkan dengan lengkap di atas meja - Lembar flight information disiapkan - Kerapihan diperhatikan dengan baik	86-100
		Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja dengan sikap yang tenang	SK/85-100
		Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja	K/70-84
		Memenuhi 2 kriteria unjuk kerja	CK/65-69
		Memenuhi <2 kriteria unjuk kerja	BK/0-64
II	Pelaksanaan		
	Mengkalkulasi besaran tarif	Menunjukkan seluruh rangkaian prosedur perhitungan dalam waktu <10 menit	SK/85-100
		Menunjukkan seluruh prosedur perhitungan	K/70-84
		Menunjukkan 80-90% prosedur perhitungan	CK/65-69
		Menunjukkan <80% prosedur perhitungan	BK/0-64
III	Hasil		
	Tarif penerbangan domestik rute dan kelas pelayanannya	Kriteria Hasil - Rute penerbangan didefinisikan dengan benar - Pilihan maskapai didefinisikan dengan benar - Kelas penerbangan telah sesuai permintaan - Jadwal penerbangan telah sesuai permintaan	
		Memenuhi 4 kriteria hasil dengan biaya paling ekonomis	SK/85-100
		Memenuhi 4 kriteria hasil	K/70-84
		Memenuhi 3 kriteria hasil	CK/65-69
		Memenuhi <3 kriteria hasil	BK/0-64

SK = Sangat Kompeten, K = Kompeten, CK = Cukup Kompeten, BK = Belum Kompeten

2. Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu

tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk mengukur satu atau beberapa KD. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan penelitian/investigasi mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan. Penilaian proyek juga dapat dilakukan oleh beberapa guru mata pelajaran yang terkait dengan proyek tersebut dengan mempertimbangkan komponen KD yang dinilai dalam mata pelajaran tersebut. Misalnya pada judul proyek “Penyajian Kreasi Masakan Minang Modern” untuk peserta didik Jasa Boga dapat dinilai oleh guru mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia dan mata pelajaran Hidangan Kesempatan Khusus dan Fusion Food.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam menyusun instrumen penilaian kinerja adalah:

- 1) **Pengelolaan**
Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data, serta penulisan laporan.
- 2) **Relevansi**
Kesesuaian tugas proyek dengan KD, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.
- 3) **Keaslian**
Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.
- 4) **Inovasi dan kreativitas**
Hasil proyek yang dilakukan peserta didik terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Tabel 3.13 Contoh Kisi-kisi Tugas Proyek

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XII/1
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Paket Keahlian : Jasa Boga
 Mata Pelajaran : Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.1 Membuat dan menyajikan hidangan lauk pauk masakan Indonesia dari daging	Masakan Indonesia	Peserta didik dapat : 1. Membuat hidangan Indonesia 2. Menyajikan hidangan Indonesia khas daerah dengan gaya Modern/ <i>fine-dining</i> 3. Menghitung harga jual 4. Mempresentasikan hasil masakannya dalam bahasa Indonesia dan bahasa

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi
			asing

Tugas Proyek:

- Buatlah kreasi hidangan utama masakan Minang dengan konsep fine-dining dengan memperhatikan hal-hal berikut :
1. Pilihlah hidangan utama masakan Minang yang memiliki unsur protein dan telah diketahui dengan luas;
 2. Kreasikan resep dan cara pembuatannya dengan baik;
 3. Pastikan bahan-bahan dalam kondisi baik (tidak busuk);
 4. Sajikan dengan presentasi yang baik;
 5. Laporkan dalam bentuk tertulis dengan dilengkapi foto hidangan;
 6. Sampaikan sajian kepada guru atau penilai cita rasa untuk dinilai bersama dengan penyerahan laporan;
 7. Hitung harga jual per porsi dengan keuntungan 25% di luar biaya produksi;
 8. Penyampaian hidangan yang menggunakan bahasa Inggris akan mendapatkan nilai maksimal;
 9. Sebaiknya hidangan dibuat tidak lama sebelum dilaporkan untuk menjaga kesegaran hidangan;
 10. Laporan dan hidangan disampaikan kepada guru paling lambat 2 minggu.

Tabel 3.14 Contoh Lembar Penskoran Tugas Proyek

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XII/1
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Paket Keahlian : Jasa Boga
 Mata Pelajaran : Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia
 Nama Peserta didik : **Irwanto Nugroho**
 Kelas : **X-JB-2**

No	Komponen/Subkomponen	Capaian Kompetensi/Skor			
		BK 0-64	CK 65-69	K 70-84	SK 85-100
1	Persiapan (skor maksimal 300)				
	Memilih Hidangan			83	
	Menyiapkan Alat				85
	Menyiapkan Bahan				87
2	Pelaksanaan (skor maksimal 300)				
	Melaksanakan prosedur pengolahan				95
	Melaksanakan prosedur penyajian			84	
	Mempresentasikan hidangan			80	
3	Hasil (skor maksimal 300)				
	Cita rasa				90
	Penampilan				96
	Pelaporan			79	

	Persiapan	Pelaksanaan	Hasil	Total
Skor Perolehan	255	179	265	
Skor Maksimal	300	300	300	
Bobot	30	30	40	100
Total	8,5	26,85	35,3	86

Nilai peserta didik : 86

- Bobot pada komponen penilaian ditentukan berdasarkan karakteristik penugasan

- Cara Perhitungan

$$\text{Nilai total} = \sum \left(\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times \text{bobot} \right)$$

Tabel 3.15 Contoh Rubrik Penskoran Tugas Proyek

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XII/1
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Mata Pelajaran : Jasa Boga

No	Komponen/sub Komponen	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Capaian Kompetensi/ Skor
I	Persiapan		
	Memilih Hidangan	Kinerja Unjuk Kerja: - Hidangan yang dipilih merupakan hidangan khas Minang - Hidangan yang dipilih memiliki unsur protein - Hidangan yang dipilih sudah dikenal luas	
		Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja <5 menit	SK/85-100
		Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja	K/70-84
		Memenuhi 2 kriteria unjuk kerja	CK/65-69
		Memenuhi <2 kriteria unjuk kerja	BK/0-64
	Menyiapkan Alat	Kriteria Unjuk Kerja: - Kompor/Stove dipersiapkan - Alat pemotong dipersiapkan - Alat penghalus bumbu dipersiapkan - Alat pendukung dipersiapkan	
		Memenuhi 4 kriteria unjuk kerja < 10 menit	SK/85-100
		Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja	K/70-84
		Memenuhi 2 kriteria unjuk kerja	CK/65-69
		Memenuhi <2 kriteria unjuk kerja	BK/0-64
	Menyiapkan Bahan	Kriteria Unjuk Kerja: - Bahan Protein disiapkan dengan penanganan yang tepat - Bumbu2 disiapkan dengan lengkap - Bahan-bahan garnish disiapkan	
		Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja <5 menit	SK/85-100

No	Komponen/sub Komponen	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Capaian Kompetensi/Skor
		Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja	K/70-84
		Memenuhi 2 kriteria unjuk kerja	CK/65-69
		Memenuhi <2 kriteria unjuk kerja	BK/0-64
II	Pelaksanaan		
	Melaksanakan prosedur pengolahan	Menunjukkan seluruh rangkaian prosedur pengolahan secara efektif dan efisien	SK/85-100
		Menunjukkan seluruh prosedur pengolahan	K/70-84
		Menunjukkan 80-90% prosedur pengolahan	CK/65-69
		Menunjukkan <80% prosedur pengolahan	BK/0-64
	Melaksanakan prosedur penyajian	Menunjukkan seluruh rangkaian prosedur penyajian secara efektif dan efisien	SK/85-100
		Menunjukkan seluruh prosedur penyajian	K/70-84
		Menunjukkan 80-90% prosedur penyajian	CK/65-69
		Menunjukkan <80% prosedur penyajian	BK/0-64
	Mempresentasikan hidangan	Kriteria Unjuk Kerja: - Harga makanan per porsi dihitung - Masakan dihidangkan di depan para penguji - Bahasa yang komunikatif digunakan dengan baik - Hidangan dipresentasikan dalam waktu <5 menit	
		Memenuhi 4 kriteria unjuk kerja dan mempresentasikan dengan Bahasa Inggris yang lancar	SK/85-100
		Memenuhi 4 kriteria unjuk kerja	K/70-84
		Memenuhi 3 kriteria unjuk kerja	CK/65-69
		Memenuhi <3 kriteria unjuk kerja	BK/0-64
III	Hasil		
	Cita Rasa	Cita rasa yang enak dan sesuai selera lebih dari 2 orang penguji	SK/85-100
		Cita rasa yang enak dan sesuai selera 2 orang penguji	K/70-84
		Cita rasa yang enak dan sesuai selera 1 orang penguji	CK/65-69
		Cita rasa kurang enak	BK/0-64
	Penampilan	Kriteria Hasil - Menggugah selera - Kaya warna - Garnish dapat dikonsumsi - Kreatif	
		Memenuhi 4 kriteria hasil	SK/85-100
		Memenuhi 3 kriteria hasil	K/70-84
		Memenuhi 2 kriteria hasil	CK/65-69
		Memenuhi <2 kriteria hasil	BK/0-64
	Pelaporan	Kriteria Hasil	

No	Komponen/sub Komponen	Indikator/Kriteria Unjuk Kerja	Capaian Kompetensi/Skor
		<ul style="list-style-type: none"> - Desain menarik - Disertai cover - Disertai gambar yang relevan - Diserahkan dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i> 	
		Memenuhi 4 kriteria hasil	SK/85-100
		Memenuhi 3 kriteria hasil	K/70-84
		Memenuhi 2 kriteria hasil	CK/65-69
		Memenuhi <2 kriteria hasil	BK/0-64

SK = Sangat Kompeten, K = Kompeten, CK = Cukup Kompeten, BK = Belum Kompeten

3. Penilaian Portofolio

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Ada beberapa tipe portofolio yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Guru dapat memilih tipe portofolio yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar dan/atau konteks mata pelajaran. Untuk penilaian kompetensi keterampilan di SMK portofolio peserta didik dapat berupa kumpulan dari hasil penilaian kinerja dan proyek peserta didik dengan dilengkapi foto atau *display* produk.

Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dokumen dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Penilaian kriteria portofolio peserta didik menggunakan predikat (kurang, cukup, baik, dan sangat baik) dan catatan di mana pada akhir suatu semester penilaian kumpulan dokumen dan/atau produk tersebut digunakan sebagai referensi tambahan untuk mendeskripsikan pencapaian pengetahuan dan/atau keterampilan secara deskriptif.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian portofolio di sekolah:

- 1) Karya asli peserta didik;
- 2) Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh peserta didik dan guru;
- 3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
- 4) Guru dan peserta didik perlu mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;

Tabel 3.16 Contoh Format Penilaian Portofolio

Nama Sekolah : SMK Bagimu Negeri
 Kelas/Semester : XII/1
 Tahun pelajaran : 2018/2019

Paket Keahlian : Jasa Boga
Mata Pelajaran : Pengolahan dan Penyajian Makanan
Nama Peserta didik : Irwanto Nugroho
Kelas : X-JB-2

No	Kompetensi Dasar	Bukti	Predikat			Catatan
			Keahlian	Estetika	Kesesuaian	
4.1	Menunjukkan pembuatan kaldu (<i>Stock</i>)	Catatan guru		B	B	
4.2	Menunjukkan pembuatan saus (<i>mother sauce</i>) dasar dan turunannya	Catatan guru		B	B	
4.3	Menunjukkan pembuatan makanan pembuka dingin (<i>hot and cold appetizer</i>)	Catatan guru, laporan & Foto	SB	SB	SB	
4.4	Memodifikasi pembuatan soup	Catatan guru, laporan & Foto	B	SB	SB	
4.5	Menunjukkan pembuatan sandwich dan canapé	Catatan guru, laporan & Foto	B	B	B	

SB = Sangat Baik, B = Baik, C = Cukup Baik, K = Kurang Baik

D. Penilaian Praktik Kerja Lapangan

Program pembelajaran khas SMK yang diprogramkan secara khusus untuk diselenggarakan di masyarakat antara lain berupa Praktik Kerja Lapangan (PKL). Program PKL disusun bersama antara sekolah dan masyarakat (Institusi Pasangan/Industri) dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik, sekaligus merupakan wahana berkontribusi bagi dunia kerja (DU/DI) terhadap upaya pengembangan pendidikan di SMK. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain sebagai berikut.

1. Mengaktualisasikan model penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK dan Institusi Pasangan (DU/DI) yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di sekolah (SMK) dan program latihan penguasaan keahlian di dunia kerja (DU/DI).
2. Membagi topik-topik pembelajaran dari Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan di sekolah (SMK) dan yang dapat dilaksanakan di Institusi Pasangan (DU/DI) sesuai dengan sumber daya yang tersedia di masing-masing pihak.

3. Memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
4. Memberikan bekal etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja dalam menghadapi tuntutan pasar kerja global.

Permendikbud Nomor 60 Tahun 2014 menyatakan bahwa PKL dapat dilaksanakan menggunakan sistem **blok** selama setengah semester (sekitar **3 bulan**) atau dapat pula dengan menggunakan sistem **semi blok** selama 1 (satu) semester yakni melaksanakan PKL dengan komposisi 3 hari melaksanakan PKL pada mitra DU/DI dan 3 hari melaksanakan pembelajaran di sekolah setiap minggunya. Untuk memenuhi pemerataan jumlah jam di Institusi Pasangan/Industri yang memiliki jam kerja kurang dari 6 hari per minggu maka sekolah perlu mengatur sirkulasi/perputaran kelompok peserta PKL.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kelompok wajib A dan B pada periode tersebut dapat dilakukan di satuan pendidikan dan/atau industri (terintegrasi dengan Praktik Kerja Lapangan). Jika pembelajaran mata pelajaran kelompok A dan B tidak terintegrasi dalam kegiatan PKL maka pembelajaran mata pelajaran kelompok A dan B tersebut dilakukan di satuan pendidikan (setelah peserta didik kembali dari kegiatan PKL di Institusi pasangan/industri) dengan jumlah jam setara dengan jumlah jam satu semester.

Memperhatikan Permendikbud Nomor 60 Tahun 2014, waktu pelaksanaan pembelajaran di Institusi Pasangan/Industri dapat dilakukan pada kelas XI atau kelas XII. Untuk menjamin keterlaksanaan program PKL maka dapat dilakukan alternatif pengaturan sebagai berikut:

- 1) Jika program PKL akan dilaksanakan pada semester 4 kelas XI, sekolah harus menata ulang topik-topik pembelajaran pada semester 4 dan semester 5, agar pelaksanaan PKL tidak mengurangi waktu untuk pembelajaran materi pada semester 4 sehingga sebagian materi pada semester 4 tersebut dapat ditarik ke semester 5.
- 2) Demikian juga sebagaimana pada butir 1) di atas, jika program PKL akan dilaksanakan pada semester 5 kelas XII, sekolah harus melakukan pengaturan yang sama untuk materi pembelajaran pada kedua semester tersebut.
- 3) Mengingat kebijakan UN yang tidak lagi menjadi salah satu faktor penentu kelulusan, maka program PKL dapat dilaksanakan sebelum UN pada semester 7 secara blok penuh selama 3 bulan (12 minggu) bagi SMK Program 4 Tahun.

Penilaian PKL merupakan integrasi dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Sekolah sepenuhnya menyerahkan penilaian kepada institusi atau mitra industri dengan pedoman dan rubrik penilaian yang dirancang oleh sekolah.

E. Penilaian Paket Kompetensi

Salah satu upaya untuk mendorong kepemilikan multi sertifikat kompetensi untuk mendukung sistem *multi entry-multi exit* (MEME) dilakukan melalui Ujian Paket Kompetensi. Sertifikat kompetensi yang diperoleh melalui Ujian Paket Kompetensi, yang selanjutnya disingkat UPK dapat digunakan peserta didik untuk bekerja ketika memutuskan untuk keluar dari sekolah sementara waktu karena alasan.

UPK adalah penilaian terhadap pencapaian beberapa unit kompetensi yang dapat membentuk satu Skema Sertifikasi klaster atau okupasi dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan terakreditasi dan/atau Lembaga Sertifikasi Profesi. Penilaian hasil belajar dalam bentuk UPK dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) pada satuan pendidikan atau tempat lain yang ditunjuk pada akhir periode pembelajaran (semester dan/atau tingkat) oleh satuan pendidikan terakreditasi. Prosedur dan mekanisme UPK ditentukan oleh sekolah dan/atau Lembaga Sertifikasi sesuai tata aturan yang berlaku secara nasional.

BAB IV PROSEDUR PENILAIAN

A. Perencanaan Penilaian

Pada awal semester, guru mata pelajaran terlebih dahulu merencanakan konsep penilaian dengan mengidentifikasi kompetensi dasar (KD) terutama pada kompetensi terkait pengetahuan dan keterampilan. Perencanaan dimaksud tidak bersifat kaku dan memungkinkan perubahan selama proses pembelajaran.

Berikut contoh perencanaan penilaian kelas berdasarkan metode penilaian dan per kegiatan penilaiannya ditunjukkan pada Tabel 4.1, dan 4.2.

Tabel 4.1 Contoh Perencanaan Penilaian Kelas per Kegiatan Penilaian Kurikulum 2006

Paket Keahlian	: Rekayasa Perangkat Lunak
Mata Pelajaran	: Algoritma Pemrograman
Kelas	: XI
Semester	: 1

Petunjuk: beri tanda “V” pada KD yang dinilai sesuai kebutuhan per kegiatan penilaian

KD	PENILAIAN							
	P1 (tgs 1)	P2 (kin 1)	P3 (kin 2)	P4 (PH 1)	P5 (tgs 2)	P6 (kin 3)	P7 (PH2)	P8 (UTS)
	Penu- gasan	Proses	Proses	PG, Essay	Penugasan	Proses Produk	PG, Essay	PG, Essay
2.1 Menjelaskan struktur algoritma	V			V				V
2.2 Membuat alur logika pemrograman		V						
2.3 Menjelaskan Data Flow Diagram (DFD)								
2.4 Membuat diagram alir pemrograman				V	V			V
2.5 Menjelaskan varian dan invariant			V					
2.6 Menerapkan pengelolaan array								

Tabel 4.2 Contoh Perencanaan Penilaian Kelas per Kegiatan Penilaian Kurikulum 2013 dan 2013 revisi

Paket Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak
 Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dinamis
 Kelas : XI
 Semester : 1

Petunjuk: beri tanda “V” pada KD yang dinilai sesuai kebutuhan per kegiatan penilaian

KD	PENILAIAN							
	P1 (tgs 1)	P2 (kin 1)	P3 (kin 2)	P4 (PH 1)	P5 (tgs 2)	P6 (kin 3)	P7 (PH2)	P8 (UTS)
	Penu- gasan	Proses	Proses	PG, Essay	Penugasan	Proses Produk	PG, Essay	PG, Essay
3.1 Memahami teknologi aplikasi web server	V			V				V
4.1 Menyajikan teknologi pengembangan aplikasi web server		V						
3.2 Menerapkan dasar pemrograman pada web server				V	V			V
4.2 Menalar data kedalam program			V					
3.3 Menerapkan struktur kendali program							V	V
4.3 Menyajikan proses kerja aplikasi melalui struktur kendali						V		
3.4 Menerapkan fungsi dalam program							V	V
4.4 Mengolah kode program dalam bentuk fungsi						V		
3.5 Menerapkan pustaka standar dalam program					V		V	V
4.5 Mengolah data melalui pustaka standar						V		

Dalam pelaksanaan penilaian, guru lebih dahulu perlu merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang dijabarkan dari Kompetensi Dasar (KD) pada setiap mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi diperlukan untuk penyusunan instrumen penilaian dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur sesuai dengan keluasaan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut. Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan substansi/materi, konstruksi,

dan bahasa. Persyaratan substansi merepresentasikan kompetensi yang dinilai; persyaratan konstruksi memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan persyaratan bahasa adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Indikator untuk mengukur pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan mengandung kata kerja operasional. Indikator tersebut digunakan sebagai rambu-rambu dalam penyusunan butir soal atau tugas. Indikator pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan merupakan ukuran, karakteristik, atau ciri-ciri yang menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar tertentu dan menjadi acuan dalam penilaian kompetensi dasar. Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi satu atau lebih indikator pencapaian. Untuk menilai pencapaian kompetensi sikap digunakan indikator penilaian sikap yang dapat diamati.

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik sesuai norma dan program keahlian yang diampu. Penilaian sikap yang utama dilakukan dengan menggunakan teknik observasi selama periode satu semester oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama peserta didik di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal), yang mencakup catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber.

Butir-butir sikap pada penilaian sikap mengacu pada nilai-nilai utama pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Tabel 3.1). Butir-butir sikap tersebut diacu sebagai referensi untuk mengetahui capaian dan perkembangan karakter peserta didik pada suatu periode tertentu.

Penilaian sikap oleh guru dapat diperkuat dengan penilaian diri dan penilaian antarteman. Teknik ini dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

2. Penilaian Pengetahuan

Perencanaan penilaian pengetahuan dilakukan secara terintegrasi pada penyusunan silabus atau Rencana Program Pembelajaran (RPP). Perencanaan penilaian pengetahuan lebih lanjut diwujudkan dengan kisi-kisi penilaian.

Pada perencanaan penilaian pengetahuan, indikator penguasaan kompetensi dalam penilaian pengetahuan diturunkan dari KD-KD dengan menggunakan kata kerja operasional. Indikator yang baik memungkinkan dikembangkannya banyak variasi soal dan dapat mengukur kemampuan *higher order thinking skill* (HOTS) peserta didik yakni kemampuan menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Beberapa kata kerja operasional dari C1 sampai C6 dapat digunakan antara lain:

- **Mengingat (C1):** menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, mengurutkan, memberi contoh, meniru, dan memasang;
- **Memahami (C2):** menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan, membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih, dan menceritakan;
- **Menerapkan (C3):** mendemonstrasikan, memperagakan, menuliskan penjelasan, membuatkan penafsiran, mengoperasikan, mempraktikkan, merancang persiapan, menyusun jadwal, membuat sketsa, menyelesaikan masalah, dan menggunakan;
- **Menganalisis (C4):** menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji;
- **Mengevaluasi (C5):** membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan, dan memprediksi;
- **Mencipta (C6):** mengumpulkan, menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.

Tabel 4.3 Contoh Penyusunan kisi-kisi Penilaian Pengetahuan

Paket Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak
Mata Pelajaran : Pemrograman Web Dinamis

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal
1	3.1 Memahami teknologi aplikasi web server	Siswa mampu mengidentifikasi teknologi web server	Web Server	C4	Disajikan beberapa aplikasi. Siswa dapat mengelompokkan beberapa teknologi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Ranah Kognitif	Indikator Soal
					webserver
2	3.2 Menerapkan dasar pemrograman pada web server	Siswa mampu menerapkan dasar pemrograman web	Dasar Pemrograman	C6	Disajikan kasus. Siswa dapat merancang flowchartnya
3	3.3 Menganalisis dasar pemrograman pada web server	Siswa mampu menerapkan dasar pemrograman pada web server	Dasar Pemrograman	C6	Disajikan kasus. Peserta didik dapat merancang dan menganalisis flowchartnya

3. Penilaian Keterampilan

Perencanaan penilaian keterampilan dilakukan secara terintegrasi pada penyusunan silabus atau Rencana Program Pembelajaran (RPP). Perencanaan penilaian keterampilan lebih lanjut diwujudkan dengan kisi-kisi penilaian.

Pada perencanaan penilaian pengetahuan, indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain: mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menyimpulkan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, mendeskripsikan.

Tabel 4.4 Contoh Indikator Keterampilan

Paket Keahlian : Jasa Boga
Mata Pelajaran : Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.1 Membuat dan menyajikan hidangan lauk pauk masakan Indonesia dari daging	Masakan Indonesia	Siswa dapat membuat hidangan Indonesia
			Siswa dapat menyajikan hidangan Indonesia khas daerah dengan gaya <i>Modern/fine-dining</i>
			Siswa dapat mempresentasikan hasil masakannya dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing

4. Penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Penilaian peserta didik saat melaksanakan PKL meliputi aspek Keterampilan dan Sikap Kerja. Perencanaan penilaian PKL dilakukan secara terintegrasi dengan mata pelajaran yang telah dipelajari menyesuaikan kondisi yang ada di Dunia Usaha dan Industri (DU/DI). Format-format penilaian disiapkan oleh satuan pendidikan.

Tabel 4.5 Contoh Format Penilaian Keterampilan saat PKL

Penilaian Kompetensi Keterampilan					
No	Kompetensi Dasar	Skor			
		BK 0-64	CK 65-69	K 70-84	SK 85-100
	ADMINISTRASI KEPERAWATAN				
4.1	Mengevaluasi pengumpulan data menggunakan teknik anamnesa dan pemeriksaan fisik				
4.2	Mengevaluasi pengumpulan data kesehatan pasien, keluarga, dan masyarakat				
4.3	Menyajikan pelaporan data				
4.4	Melaksanakan etika pendokumentasian				
4.5	Mengevaluasi dokumentasi sesuai dengan pedoman				
	KESEHATAN REPRODUKSI				
4.1	Mendiagnosa kesehatan reproduksi dan merencanakan upaya pemecahan masalah				
4.2	Mengkaitkan anatomi, fisiologi, dan patologi sistem reproduksi wanita				
4.3	Mengkaitkan anatomi, fisiologi, dan patologi sistem reproduksi laki-laki				
4.4	Menelaah proses menstruasi dan menentukan masa subur/ tidak subur				
4.5	Menganalisis proses konsepsi sampai dengan kelahiran				
4.6	Melaksanakan antenatal care				
4.7	Melaksanakan perawatan nifas/ post partum dan manajemen laktasi				
4.1	Mengevaluasi komplikasi dan penghambat kehamilan				
4.2	Mengevaluasi komplikasi dan penghambat persalinan				
4.3	Melaksanakan perawatan bayi baru lahir				
4.4	Melaksanakan perawatan bayi baru lahir dengan resiko tinggi				
4.5	Melaksanakan keluarga berencana (KB)				

BK = Belum Kompeten, CK = Cukup Kompeten, K = Kompeten, SK = Sangat Kompeten

Penilaian Sikap Kerja					
No	Nilai-nilai perilaku	Skor			
		K	C	B	SB
1	Kedisiplinan				
2	Tanggung jawab				
3	Komunikasi				
4	Kerja sama				
5	Inisiatif				

No	Nilai-nilai perilaku	Skor			
		K	C	B	SB
6	Ketekunan				
7	Kreativitas				

K = Kurang Baik, C = Cukup Baik, B = Baik, SB = Sangat Baik

B. Pelaksanaan Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan secara terus-menerus selama satu semester. Penilaian sikap peserta didik di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran sementara sikap peserta didik di luar jam pelajaran diamati/dicatat guru, wali kelas, dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut.

Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas wajib mencatat ketika ada perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik, terutama jika sebelumnya peserta didik tersebut telah tercatat menunjukkan perilaku yang negatif. Penindakan langsung yang bersifat konstruktif (memberi peringatan atau nasihat) lebih disarankan ketimbang secara spontan mencatat pada jurnal sikap.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian tersebut dilakukan melalui penugasan, ulangan harian (UH), ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Penilaian harian dapat dilakukan melalui pengamatan tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan/atau teknik lain yang sesuai. Cakupan penilaian harian meliputi satu kompetensi dasar atau lebih, sedangkan cakupan penugasan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar. Ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) dilakukan melalui tes tertulis dan/atau teknik lain yang sesuai. UTS merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran setelah kegiatan pembelajaran berlangsung 8-9 minggu. Cakupan UTS meliputi seluruh KD pada periode tersebut sedangkan UAS merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran di akhir semester. Cakupan UAS meliputi seluruh atau sebagian KD pada satu semester.

Selain itu dapat pula dilakukan penilaian portofolio tugas-tugas dan penilaian untuk melengkapi deskripsi pengetahuan pada akhir semester.

3. Penilaian Keterampilan

Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses dilakukan melalui penilaian praktik selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio yang diberikan setelah pembelajaran. Selain itu dimungkinkan pula penggunaan teknik penilaian keterampilan lainnya yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang dinilai. Penilaian kompetensi keterampilan dapat juga dilakukan melalui ulangan harian (UH), UTS, dan UAS sesuai karakteristik kompetensi dasar dan mata pelajaran.

Intensitas (frekuensi) pelaksanaan penilaian keterampilan ditentukan guru berdasarkan tuntutan KD. Berikut ini adalah beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam melaksanakan seluruh rangkaian penilaian keterampilan.

a) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan tuntutan KD, dan dapat dilakukan untuk satu atau beberapa KD. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian kinerja meliputi:

- menjelaskan rubrik penilaian kepada peserta didik sebelum pelaksanaan penilaian;
- memberikan tugas kepada peserta didik;
- memastikan ketersediaan dan kelengkapan alat serta bahan yang digunakan;
- melaksanakan penilaian selama rentang waktu yang direncanakan;
- membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian;
- melakukan penilaian dilakukan secara individual;
- mencatat hasil penilaian;
- mendokumentasikan hasil penilaian.

b) Penilaian Proyek

Penilaian proyek dilakukan untuk satu atau beberapa KD pada satu mata pelajaran atau lintas mata pelajaran. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian proyek meliputi:

- menjelaskan rubrik penilaian kepada peserta didik sebelum pelaksanaan penilaian;
- memberikan tugas kepada peserta didik;

- memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan;
- melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan proyek;
- memonitor pengerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek;
- membandingkan kinerja peserta didik dengan pedoman penilaian;
- memetakan kemampuan peserta didik terhadap pencapaian kompetensi minimal;
- mencatat hasil penilaian;
- memberikan umpan balik terhadap laporan yang disusun peserta didik;
- mendokumentasikan hasil penilaian.

c) **Penilaian portofolio**

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio meliputi:

- mendokumentasikan karya terbaik dari setiap KD pada KI-4 baik hasil dari kerja individu maupun kelompok. Hasil kerja kelompok dapat dikopi/diduplikasi/difoto untuk masing-masing anggota kelompok;
- mengumpulkan dan menyimpan portofolio masing-masing peserta didik dalam satu map atau folder di rumah masing masing atau di loker sekolah;
- mendeskripsikan keterampilan peserta didik berdasarkan portofolio secara keseluruhan;
- memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk peningkatan capaian kompetensi;
- memberikan nilai akhir portofolio masing-masing peserta didik berupa deskripsi untuk melengkapi deskripsi capaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik

4. Penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Penilaian PKL dilakukan oleh instruktur di Dunia Usaha dan Industri. Penilaian PKL didasarkan pada pengamatan dan hasil kerja peserta didik selama pelaksanaan PKL. Instruktur mengisi format penilaian keterampilan dan sikap kerja yang terdapat pada Jurnal pelaksanaan PKL.

C. Pengolahan Hasil Penilaian

1. Nilai Sikap

Penjelasan selengkapnya mengenai pengolahan hasil penilaian sikap, disampaikan pada BAB VI. PENILAIAN KARAKTER.

2. Nilai Pengetahuan

Penilaian dilakukan melalui penugasan, penilaian harian (PH), ujian tengah semester (UTS), maupun ujian akhir semester (UAS). Pengolahan dapat dilakukan untuk setiap nilai kompetensi dasar (KD) pada setiap bentuk penilaian dengan menyertakan UTS dan UAS.

Berikut contoh ilustrasi pengolahan nilai pengetahuan pada mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis kelas XI semester I.

Tabel 4.6 Contoh penilaian pengetahuan

No	Nama	KD	P1 (Tugas)			P4 (UH1)			P5 (Tugas)			P7 (UH2)			P8 (UTS)			P10 (Tugas)			P12 (UH3)			P14 (UAS)			ΣNA	ΣB	NKD	NR		
			N	B	NA	N	B	NA	N	B	NA	N	B	NA	N	B	NA	N	B	NA	N	B	NA	N	B	NA						
1	Aliansyah	3.1	80	1	80	90	2	180							80	3	240												500	6	83	74
		3.2				70	2	140							80	3	240												380	5	76	
		3.3							70	1	70	80	2	160	80	3	240												470	6	78	
		3.4																85	1	85	60	2	120	60	3	180	385	6	64			
		3.5																		70	2	140	70	3	210	350	5	70				
2	Aminuddin	3.1	86	1	86	80	2	160							80	3	240												486	6	81	80
		3.2				80	2	160							80	3	240												400	5	80	
		3.3							85	1	85	80	2	160	80	3	240												485	6	81	
		3.4																85	1	85	85	2	170	80	3	240	495	6	83			
		3.5																		70	2	140	80	3	240	380	5	76				
3	Budi Sulisty	3.1	80	1	80	90	2	180							80	3	240												500	6	83	82
		3.2				90	2	180							80	3	240												420	5	84	
		3.3							80	1	80	75	2	150	80	3	240												470	6	78	
		3.4																85	1	85	80	2	160	85	3	255	500	6	83			
		3.5																		80	2	160	80	3	240	400	5	80				

Keterangan:

- Bobot penugasan, ulangan harian, UTS, dan UAS yang dicontohkan adalah **1 : 3 : 2 : 2**. Rasionalisasi pembobotan dapat disesuaikan karakteristik masing-masing mata pelajaran dan diserahkan sepenuhnya kepada satuan pendidikan;
- Jika tidak digunakan pembobotan maka pembobotan dapat menggunakan kombinasi **1 : 1 : 1 : 1**;
- Perhitungan nilai (N) per KD dilakukan secara parsial per penilaian
- Bobot (B) untuk perhitungan nilai per KD tidak diperhitungkan dalam total bobot jika KD dimaksud tidak diujikan
- Nilai akhir (NA) per KD per penilaian dilakukan dengan perkalian nilai per penilaian dikali dengan bobot

6. Nilai per kompetensi dasar (NKD) diperoleh melalui pembagian seluruh penjumlahan seluruh nilai akhir tiap penilaian (ΣNA) dibagi dengan penjumlahan seluruh bobot penilaian (ΣB)
7. Nilai rapor (NR) kompetensi pengetahuan individu diperoleh melalui rerata seluruh NKD individu tersebut
8. Pengolahan nilai dianjurkan menggunakan perangkat lunak aplikasi Spreadsheet atau aplikasi pengelolaan penilaian hasil belajar.

Hasil penilaian selama satu semester yang dilakukan melalui penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (UTS), maupun ujian akhir semester (UAS) direkap untuk didokumentasikan pada format pengolahan nilai. Rekapitulasi hasil penilaian dilakukan berdasarkan KD, sehingga hasil UTS dan UAS perlu dirinci hasilnya untuk setiap KD. Selain itu ditentukan pula bobot untuk penugasan, ulangan harian, UTS, dan UAS. Dengan perincian tersebut maka guru dapat menganalisis kekurangtuntasan peserta didik pada KD tertentu sebelum melakukan tindak lanjut berupa pembinaan atau remedial.

3. Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, portofolio dan/atau teknik lain yang sesuai. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-ratakan untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Jika suatu KD diukur dengan pengukuran yang sama beberapa kali maka yang diambil adalah **nilai optimum**.

Selanjutnya seperti capaian kompetensi pengetahuan, penulisan capaian kompetensi keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0–100 seperti ditampilkan pada Tabel 4.7. Sementara karya peserta didik terbaik sebagai hasil dari penilaian kinerja dan proyek dari setiap KD terkait aspek keterampilan dikumpulkan dalam bentuk portofolio. Kumpulan sampel karya tersebut merupakan sebagian bahan untuk mendeskripsikan capaian keterampilan peserta didik yang ditulis di rapor. Portofolio tersebut tidak dinilai lagi dengan angka. Portofolio diberikan kepada peserta didik dan orang tua/wali peserta didik pada akhir semester dan menjadi informasi awal guru di kelas berikutnya.

Berikut contoh ilustrasi pengolahan nilai keterampilan pada mata pelajaran Pemrograman Web Dinamis kelas XI semester I.

Tabel 4.7 Contoh penilaian keterampilan

No	Nama	KD	Kinerja							Proyek						ΣNA	ΣB	NKD	NR
			P2 (praktik)	P3 (praktik)	P6 (praktik)	P9 (praktik)	P11 (praktik)	NO	B	NA	P13 (proyek)	NO	B	NA					
1	Aliansyah	4.1	80					80	1	80					80	1	80	81	
		4.2		80				80	1	80					80	1	80		
		4.3			85			85	1	85	78	78	2	156	241	3	80		
		4.4				90	80	90	1	90	78	78	2	156	246	3	82		
		4.5				90	80	90	1	90	78	78	2	156	246	3	82		
2	Aminuddin	4.1	80					80	1	80					80	1	80	85	
		4.2		93				93	1	93					93	1	93		
		4.3			85			85	1	85	83	83	2	166	251	3	84		
		4.4				85	80	85	1	85	83	83	2	166	251	3	84		
		4.5				85	80	85	1	85	83	83	2	166	251	3	84		
3	Budi Sulisty	4.1	80					80	1	80					80	1	80	84	
		4.2		78				78	1	78					78	1	78		
		4.3			85			85	1	85	87	87	2	174	259	3	86		
		4.4				90	87	90	1	90	87	87	2	174	264	3	88		
		4.5				90	87	90	1	90	87	87	2	174	264	3	88		

Keterangan:

- Bobot kinerja dan proyek yang dicontohkan adalah **1 : 2**. Rasionalisasi pembobotan dapat disesuaikan karakteristik masing-masing mata pelajaran dan diserahkan sepenuhnya kepada satuan pendidikan;
- Jika tidak digunakan pembobotan maka pembobotan dapat menggunakan kombinasi **1 : 1**;
- Perhitungan nilai (N) per KD dilakukan secara parsial per penilaian
- Perhitungan nilai optimum (NO) dilakukan secara parsial per teknik penilaian.
- Pembobotan (B) ditentukan per teknik penilaian
- Perhitungan nilai akhir per teknik penilaian (NA) merupakan perkalian nilai optimum (NO) dan bobot (B).
- Nilai per kompetensi dasar (NKD) diperoleh melalui pembagian seluruh penjumlahan seluruh nilai akhir tiap penilaian (ΣNA) dibagi dengan penjumlahan seluruh bobot penilaian (ΣB)
- Nilai rapor (NR) kompetensi pengetahuan individu diperoleh melalui rerata seluruh NKD individu tersebut
- Pengolahan nilai dianjurkan menggunakan perangkat lunak aplikasi Spreadsheet atau aplikasi pengelolaan penilaian hasil belajar.

4. Penentuan Predikat/Kategori

Predikat dibuat untuk menentukan posisi peserta didik dalam tingkat penguasaan kompetensi. Dalam hal ini, predikat C dijadikan *cut off score* dalam penentuan kompeten

atau belum kompetennya peserta didik dalam suatu materi atau penguasaan kompetensi. Nilai minimal dalam predikat C dijadikan acuan penentuan ketuntasan belajar.

Tabel 4.9 Predikat/Kategori

Kategori	Rentang	Keterangan	Keterangan Penguasaan Kompetensi
A+	$N \geq 95^*$	Peserta didik secara konsisten menunjukkan pemahaman yang mendalam pada semua materi.	Sangat Kompeten
A	$95 > N \geq 90^*$		
A-	$90 > N \geq 85^*$		
B+	$85 > N \geq 80^*$	Peserta didik secara konsisten menunjukkan pemahaman yang mendalam pada sebagian besar materi.	Kompeten
B	$80 > N \geq 75^*$		
B-	$75 > N \geq 70^*$		
C	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran muatan Adaptif dan Normatif (A, B, C1) $70 > N \geq 60$ • Mata pelajaran muatan Produktif (C1, C2, dan C3) $70 > N \geq 65$ 	Peserta didik menunjukkan pemahaman yang cukup pada semua materi.	Cukup Kompeten
D	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran muatan Adaptif dan Normatif (A, B, C1) $N < 60$ • Mata pelajaran muatan Produktif (C1, C2 dan C3) $N < 65$ 	Peserta didik belum menunjukkan pemahaman yang cukup pada sebagian besar materi.	Belum Kompeten

*untuk seluruh mata pelajaran

Predikat/Kategori	Mapel Adaptif dan Normatif	Mapel Produktif
A+	≥ 95	≥ 95
A	90-94	90-94
A-	85-89	85-89
B+	80-84	80-84
B	75-79	75-79
B-	70-74	70-74
C	60-69	65-69
D	< 60	< 65

Catatan:

- Rentang nilai pada Kurikulum 2006 untuk mata pelajaran muatan Normatif dan adaptif pendekatannya sama dengan Rentang Predikat Mata Pelajaran Muatan Nasional dan Wilayah Serta sebagian mata pelajaran Muatan Dasar Bidang Keahlian (C1) Kurikulum 2013
- Rentang nilai pada Kurikulum 2006 untuk mata pelajaran muatan produktif pendekatannya sama dengan Rentang Predikat Mata Pelajaran Muatan Dasar Program Keahlian (C2), Muatan Kompetensi/Paket Keahlian (C3), dan sebagian Muatan Dasar Bidang Keahlian (C1) Kurikulum 2013.

5. Praktik Kerja Lapangan

Penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kewajiban mitra dunia usaha/industri. Hasil penilaian PKL disampaikan dalam bentuk angka secara terintegrasi dengan mata pelajaran terkait dan/atau deskripsi dengan mencantumkan keterangan industri tentang kinerja peserta didik secara keseluruhan yang disampaikan melalui jurnal PKL maupun sertifikat atau surat keterangan PKL dari industri. Nilai PKL dalam bentuk angka diintegrasikan dengan mata pelajaran tertentu yang relevan dengan lokasi praktik.

6. Ujian Paket Kompetensi

Penilaian hasil belajar dalam bentuk UPK merupakan upaya satuan pendidikan untuk meningkatkan keterserapan peserta didik di dunia kerja baik sebelum maupun setelah lulus dari periode pembelajaran. Keterangan kompeten beserta rinciannya dalam sertifikat dan rubrik UPK dapat dikonversi dalam bentuk angka yang dapat dimanfaatkan sebagai nilai UAS.

7. Pelaporan

1. Pelaporan hasil ulangan dilakukan oleh pendidik disampaikan kepada peserta didik dan orang tua dalam bentuk rapor dan/atau paspor keterampilan yang berisi tentang skor disertai dengan deskripsi capaian kompetensi.
2. Pelaporan hasil penilaian UPK dilakukan oleh satuan pendidikan terakreditasi bekerja sama dengan mitra dunia usaha/industri dan/atau Lembaga Sertifikasi Profesi dalam bentuk paspor keterampilan dan/atau sertifikat paket kompetensi yang telah dicapai.

3. Pelaporan hasil penilaian UKK dilakukan oleh LSP-P1 atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra dunia usaha/industri dalam bentuk sertifikat.
4. Pelaporan hasil penilaian pada model pembelajaran *teaching factory* dilakukan oleh satuan pendidikan dalam bentuk angka dan/atau keterangan yang terintegrasi dengan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta surat keterangan.
5. Pelaporan hasil ujian nasional yang dilakukan oleh pemerintah dalam bentuk Sertifikat Hasil Ujian Nasional (SHUN).
6. Pelaporan hasil ujian sekolah dilakukan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ijazah.

BAB V

PEMANFAATAN, TINDAK LANJUT, DAN PELAPORAN HASIL PENILAIAN

Penilaian terhadap hasil pembelajaran selain dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, juga dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui pembelajaran remedial dan pengayaan.

A. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilakukan sebagai konsekuensi dari pembelajaran tuntas (*mastery learning*) untuk setiap individu. Dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi setiap peserta didik harus menguasai secara tuntas seluruh kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran. Sehingga pada dasarnya peserta didik harus mencapai ketuntasan belajar yaitu tingkat minimal pencapaian kompetensi terutama untuk pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, sementara pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui kriteria ketuntasan belajar.

1. Skor Ketuntasan Minimal

Sebagai pembeda antara SMK dan satuan pendidikan lain adalah penetapan Kriteria Pencapaian Kompetensi. Kriteria Pencapaian Kompetensi yang selanjutnya disebut KPK adalah penguasaan kompetensi minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada Standar Kompetensi Kelulusan, indikator pencapaian kompetensi dan/atau kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi dalam SKKNI yang sepadan dengan kompetensi dasar dalam kurikulum. Lebih lanjut KPK digunakan untuk menentukan **skor ketuntasan minimal (SKM)**.

Tabel 5.1. Contoh Penentuan Kriteria Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Keahlian : Desain Komunikasi Visual
Kurikulum : 2013-revisi
Mata Pelajaran : Komputer Grafis

Kompetensi Dasar	Kriteria Pencapaian Kompetensi
Mengoperasikan <i>software</i> untuk <i>vector-drawing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat lunak yang relevan digunakan dijelaskan sesuai jenis-jenis dan perbedaan utamanya. 2. Manfaat, karakter, keunggulan dan kekurangan dari tiap jenis perangkat lunak yang digunakan diuraikan secara teoritis dan melalui contoh karya.

Kompetensi Dasar	Kriteria Pencapaian Kompetensi
	3. Perangkat lunak dipilih sesuai kebutuhan. 4. Fasilitas dalam perangkat lunak digunakan secara optimal sesuai fungsinya. 5. Perangkat lunak yang sesuai dimanfaatkan untuk menghasilkan karya desain yang produktif dan hasil kerja yang optimal.

Referensi KPK : SKKNI Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya Bidang Desain Grafis Dan Desain Komunikasi Visual (Kepmenaker Nomor 301 Tahun 2016), Kode **M.74100.009.02**

SKM atau yang secara istilah pengukuran disebut dengan *cut off score* merupakan bagian dari *standard setting* yang secara operasional ditetapkan dalam **bentuk angka**. SKM digunakan sebagai acuan penentuan peserta didik yang wajib mengikuti pembelajaran remedial hingga memenuhi KPK dan sebagai salah satu acuan kriteria kenaikan kelas. Nilai ketuntasan belajar kompetensi pada mata pelajaran wajib A, B dan C1 adalah minimal 60, sedangkan untuk mata pelajaran C2 dan C3 nilai ketuntasan belajar adalah minimal 65 dengan menyesuaikan karakteristik kompetensi/paket keahlian.

2. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial **wajib** diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Pembelajaran remedial dapat dilakukan sebelum semester berakhir atau batas akhir pemasukan nilai ke dalam buku rapor. Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik.
- b. Pemberian bimbingan secara perorangan.
- c. Pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kemampuannya.
- d. Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan belajar.

3. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

- a. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan bersama pada dan/atau di luar jam-jam pelajaran sekolah;

- b. Belajar mandiri, yaitu peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan sendiri/individual;
- c. Pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing

4. Hasil Penilaian Remedial dan Pengayaan

Penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan dapat dilakukan melalui:

- a. Nilai yang diperoleh pada pembelajaran remedial diolah menjadi nilai akhir.
- b. Nilai akhir setelah remedial untuk ranah pengetahuan dihitung dengan mengganti nilai KD yang belum tuntas dengan nilai indikator hasil remedial, yang selanjutnya diolah berdasarkan rerata nilai seluruh KD.
- c. Nilai akhir setelah remedial untuk ranah keterampilan diambil dari nilai mana yang lebih optimal pada suatu KD antara nilai awal dan nilai indikator hasil remedial
- d. Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio.

B. Rapor

Rapor merupakan buku laporan kemajuan hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru dalam kurun waktu tertentu. Hasil penilaian yang dilaporkan meliputi pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Laporan kompetensi sikap yang termuat pada bagian penilaian Perkembangan Karakter diberikan dalam bentuk deskripsi, sedangkan pengetahuan dan keterampilan diberikan dalam bentuk bilangan bulat dan predikat pada bagian Nilai Akademik. Seluruh hasil penilaian yang dilakukan guru dijadikan bahan untuk penyusunan buku rapor dan disimpan dalam bentuk leger dan portofolio perkembangan peserta didik yang dapat ditunjukkan pada peserta didik dan orang tua/wali.

1. Rapor Bagian Akademik

Rapor bagian akademik terdiri dari uraian hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0-100) dan predikat pada bagian Nilai Akademik. Selain pencantuman capaian belajar peserta didik dalam bentuk bilangan dan predikat, wali kelas juga membuat catatan akademik yang merangkum pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Nilai Akhir pada rapor akademik diperoleh dari perhitungan nilai pengetahuan dan keterampilan berbanding bobot atau **rasio** sesuai karakteristik masing-masing mata pelajaran.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{Nilai Pengetahuan} \times \text{Bobot Pengetahuan}) + (\text{Nilai Keterampilan} \times \text{Bobot Keterampilan})}{100}$$

Contoh :

Mata Pelajaran **Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Rasio pengetahuan dan keterampilan (30:70)

Nilai Pengetahuan = 78

Nilai Keterampilan = 85

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(78 \times 30) + (85 \times 70)}{100}$$

Nilai Akhir = **83**

Di samping itu pada rapor bagian akademik juga dilengkapi dengan keterangan Praktik Kerja Lapangan, Ekstrakurikuler, dan Ketidakhadiran sebagai informasi yang tidak terpisahkan dari pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Berikut ini contoh catatan akademik pada buku rapor.

Contoh **Catatan Akademik**:

Gilang:

Ananda perlu meningkatkan kompetensi pengetahuan pada mata pelajaran gambar teknik dan matematika sebagai bekal pembelajaran mata pelajaran muatan kompetensi kejuruan di kelas XI

2. Rapor Bagian Penguatan Pendidikan Karakter

Rapor bagian penguatan pendidikan karakter terdiri dari deskripsi perkembangan karakter peserta didik pada satu periode pembelajaran (1 semester). Secara mendetil, penilaian karakter akan dijelaskan pada Bab VI.

C. Leger

Leger merupakan buku daftar nilai asli peserta didik (sebelum dipindahkan ke dalam buku laporan pendidikan). Leger memuat **nilai peserta didik per kompetensi dasar** berbanding skor ketuntasan minimal (SKM) guna memudahkan komparasi ketuntasan belajar peserta didik per kompetensi dasar. Leger dapat ditunjukkan pada orang tua/wali sesuai kebutuhan.

D. Surat Keterangan/Sertifikat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Surat keterangan/sertifikat PKL memuat sekurangnya predikat pencapaian kompetensi keterampilan dan sikap peserta didik selama melaksanakan PKL dan dapat dilengkapi dengan lembar penilaian. Surat keterangan/sertifikat PKL dapat diterbitkan oleh Dunia Usaha dan Industri (DU/DI) atau Satuan Pendidikan dengan ditandatangani oleh perwakilan dari DU/DI.

E. Kriteria Kenaikan Kelas

Seluruh hasil penilaian untuk semua mata pelajaran yang diperoleh peserta didik baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan setelah diolah dan dianalisis akan menentukan apakah peserta didik tersebut berhak naik kelas atau tidak.

Secara umum peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
2. Memiliki sikap yang dimanifestasikan dalam kriteria karakter sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan.
3. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan sekurang-kurangnya BAIK sesuai kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan.
4. Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran wajib A, B, dan C1 (adaptif dan normatif) yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah skor ketuntasan minimal (SKM) atau predikat D. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.
5. Tidak memiliki nilai mata pelajaran C2 dan C3 (produktif) yang masing-masing nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah skor ketuntasan minimal (SKM) atau predikat D.
6. Satuan pendidikan dapat menambahkan kriteria sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing sekolah.

Tabel 5.3 Contoh Kasus Nilai Peserta didik yang Tidak Naik Kelas

Mata Pelajaran	Sem 1				Sem 2				Rerata			
	Pengetahuan		Keterampilan		Pengetahuan		Keterampilan		Pengetahuan		Keterampilan	
	SKM	Ang	SKM	Ang	SKM	Ang	SKM	Ang	SKM	Ang	SKM	Ang
Agama	70	75	70	75	70	75	70	80	70	75	70	80
PPKn	60	55	60	75	60	55	60	65	60	55	60	65

Mata Pelajaran	Sem 1				Sem 2				Rerata			
	Pengetahuan		Keterampilan		Pengetahuan		Keterampilan		Pengetahuan		Keterampilan	
	SKM	Ang	SKM	Ang	SKM	Ang	SKM	Ang	SKM	Ang	SKM	Ang
B.Ind	60	75	60	75	60	75	60	75	60	75	60	75
Mat	60	55	60	55	60	55	60	70	60	55	60	70
Sejarah	60	80	60	80	60	80	60	80	60	80	60	80
B.Ing	60	55	60	75	60	75	60	75	60	65	60	75
Pemrograman	70	80	70	90	70	70	70	85	70	65	70	85

Keterangan :

Diketahui bahwa pada rerata nilai salah satu kompetensi inti mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Matematika, dan Pemrograman memperoleh nilai di bawah SKM sehingga peserta didik tersebut dinyatakan tidak naik kelas.

Penentuan kenaikan kelas merupakan wewenang satuan pendidikan. Satuan pendidikan dapat menentukan ketentuan kenaikan kelas berdasarkan rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah seperti minimal kehadiran, tata tertib, dan peraturan yang berlaku di sekolah tersebut.

BAB VI PENILAIAN KARAKTER

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk membentuk dan memperbaiki penyempurnaan diri seorang peserta didik yang dilakukan selama proses pembelajaran menuju kehidupan yang lebih baik. Sebagai perwujudan dari pendidikan karakter, sejak tahun 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, secara khusus telah menyusun program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di satuan pendidikan. Diharapkan seluruh satuan pendidikan menjalankan program PPK berdasarkan nilai-nilai utama yang akan ditonjolkan.

Nilai-nilai utama PPK meliputi Integritas, Religius, Nasionalis, Mandiri, dan Gotong Royong. Setiap karakter dibagi ke dalam beberapa nilai yang mewakili. Penilaian dalam program PPK tersebut dituangkan dalam penilaian karakter yang terintegrasi dengan penilaian sikap.

Tabel 6.1. Nilai-nilai Karakter dalam Penguatan Pendidikan Karakter

Integritas	Religius	Nasionalis	Mandiri	Gotong-royong
<ul style="list-style-type: none"> • Kesetiaan • Antikorupsi • Keteladanan • Keadilan • Menghargai martabat manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Melindungi yang kecil dan tersisih • Taat beribadah • Menjalankan ajaran agama • Menjauhi larangan agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Rela berkorban • Taat hukum • Unggul • Disiplin • Berprestasi • Cinta damai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tangguh • Kerja keras • Kreatif • Keberanian • Pembelajar • Daya juang • Berwawasan informasi dan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Musyawarah • Tolongmenolong • Kerelawanan • Solidaritas • Antidiskriminasi

A. Mekanisme Penilaian

1. Satuan pendidikan menetapkan fokus terkait karakter tertentu yang akan ditumbuhkan atau dibina pada periode tertentu.
2. Pemilihan fokus pembinaan karakter ditujukan untuk memudahkan pembinaan dan perwujudan program-program penguatan pendidikan karakter
3. Satuan pendidikan menyosialisasikan nilai-nilai pengembangan karakter
4. Satuan pendidikan menyosialisasikan fokus pembinaan karakter dalam bentuk visi,

misi, dan program-program penguatan pendidikan karakter

5. Penilaian perkembangan karakter peserta didik dilakukan oleh pendidik secara khusus melalui pengamatan sikap peserta didik berdasarkan butir-butir sikap baik yang berkaitan dengan unjuk karakter pada dan/atau di luar program-program yang telah disusun oleh sekolah yang dikelompokkan dalam nilai-nilai pengembangan karakter.
6. Penilaian perkembangan karakter peserta didik juga dapat dilakukan melalui pengamatan siswa dalam aktivitas ekstrakurikuler.

Tabel 6.2. Contoh Aktivitas Ekstrakurikuler dan Perkembangan Karakter

No	Aktivitas	Karakter				
		Nasionalis	Mandiri	Religius	Integritas	Gotong Royong
1.	Rohis/Rohkris			V		
2.	Paskibra	V				
3.	Pecinta Alam	V	V	V		V
4.	Karya Ilmiah	V			V	
5.	Futsal	V	V		V	V
6.	Basket	V	V		V	V
7.	Band					V
8.	Seni Tari	V		V		V
9.	Paduan Suara	V		V		V
10.	<i>Dance/Cheers</i>					V
11.	Olahraga Tradisional	V				V
12.	Marawis			V		V
13.	Komputer		V		V	
14.	Sablon		V			
15.	Melukis	V	V	V		
16.	Desain		V		V	
17.	Karwitan	V				V
18.	<i>Vocal Group</i>	V				V
19.	Pencak Silat	V	V		V	
20.	Tae Kwon Do	V	V		V	
21.	Karate	V	V		V	
22.	Bulu Tangkis	V	V		V	V
23.	Voli	V	V	V		V
24.	Sepakbola	V	V	V		V
25.	Robotik	V	V			V
26.	Teater	V	V			V
27.	PMR	V		V		V
28.	Renang	V	V		V	V
29.	Klub Bahasa	V	V			

No	Aktivitas	Karakter				
		Nasionalis	Mandiri	Religius	Integritas	Gotong Royong
30.	Hifzil Qur'an			V		
31.	Batik	V	V			
32.	Kriya/keramik, tekstil, kayu	V	V			
33.	Pengolahan Limbah	V				

7. Wali kelas dapat meelibatkan unsur masyarakat yang ditunjuk (orang tua, industri, guru mengaji, dll) untuk melakukan penilaian perkembangan karakter peserta didik.
8. Penilaian perkembangan karakter peserta didik yang berbasis pencapaian prestasi dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah

B. Prosedur Penilaian

1. Pendidik mengamati perilaku peserta didik baik di dalam maupun luar sekolah.
2. Pendidik mencatat temuan terkait perilaku peserta didik melalui jurnal sikap.
3. Pendidik dapat menggunakan instrumen penilaian mandiri atau antarteman sebagai pendukung pencatatan melalui jurnal sikap.
4. Wali kelas dapat melibatkan unsur masyarakat untuk menilai perkembangan karakter peserta didik.
5. Wali kelas melakukan analisis hasil penilaian untuk menyusun deskripsi perkembangan karakter.
6. Pemanfaatan hasil analisis untuk merancang pembinaan peserta didik.
7. Pelaporan berbentuk profil perkembangan karakter peserta didik dalam bentuk deskripsi dan tidak terpisah dari laporan hasil belajar (rapor) akademik
8. Penjelasan lebih lengkap terkait prosedur penilaian terdapat pada penjelasan mengenai Teknik dan Prosedur Penilaian Sikap

C. Pelaporan Penilaian

1. Wali kelas mengelompokkan (menandai) catatan-catatan jurnal dan/atau rekapitulasi penilaian mandiri dan antarteman yang ditulis oleh guru mata pelajaran dan guru BK ke dalam nilai-nilai utama PPK (Tabel 6.1).
2. Wali kelas membuat rumusan deskripsi singkat sikap sesuai dengan catatan-catatan jurnal untuk setiap peserta didik yang ditulis dengan kalimat positif. Deskripsi tersebut menguraikan perkembangan karakter peserta didik.

3. Wali kelas dapat menyertakan hasil pelaporan dari unsur masyarakat.
4. Wali kelas dapat menambahkan catatan perkembangan karakter peserta didik yang merupakan simpulan dari perkembangan karakter dan capaian peserta didik lainnya. Berikut ini contoh deskripsi pelaporan penilaian karakter pada laporan hasil belajar.

Contoh sikap **Religius**:

Gilang:

Ananda selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, toleran pada agama yang berbeda namun perlu meningkatkan ketaatan beribadah.

Contoh sikap **Gotong Royong**:

Gilang:

Ananda gemar membantu rekan-rekannya di sekolah dan mengikuti kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan seperti donor darah dan menjadi relawan bencana.

BAB VII

PENUTUP

Salah satu parameter utama keberhasilan implementasi kurikulum SMK adalah tercapainya efektivitas pembelajaran, yaitu dengan dicapainya tujuan pembelajaran oleh peserta didik secara optimal sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut diperlukan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik yang valid dan objektif.

Buku pedoman penilaian ini diharapkan dapat membantu para guru dalam merancang penilaian pencapaian kompetensi peserta didik, baik secara konsep, pengembangan dan penerapannya sesuai mata pelajarannya. Guru yang baik tidak akan pernah berhenti belajar guna meningkatkan kompetensi dan performansinya.

Semoga, para guru diberi kemudahan dalam memahami pedoman ini dan menerapkannya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penilaian. Pada akhirnya, peserta didik dapat memahami materi pelajaran secara bermakna, luas dan mendalam serta dapat menerapkannya pada berbagai konteks kehidupan sesuai dengan semangat kurikulum. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkeadilan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

----- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Ana Ratna Wulan (2013). *Penilaian Proses dan Hasil Belajar Kurikulum 2013*. Bahan Paparan: Disajikan dalam workshop pembahasan dan finalisasi naskah pendukung pembelajaran, Direktorat Pembinaan SMK, Kemdikbud, 22 Agustus 2013.

Bernie, T and Charles, F (2009), *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. John Wiley & Sons.

<http://www.p21.org>: *Partnership for 21st century learning*

Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor 251/C/KEP/MN/2008 tentang *Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1464/D3.3/KEP/KP/2014 tentang *Struktur Kurikulum SMKK/MAK*

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tentang *Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*

Mardapi, Dj. dan Ghofur, A, (2004). *Pedoman Umum Pengembangan Penilaian; Kurikulum Berbasis Kompetensi SMK*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 SMK/MA dan SMK/MAK (2013). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nizam (2015). Penilaian Kelas pada K-13 Jenjang SMK. Paparan disampaikan pada Workshop Tim Pengembang Pelaksanaan Kurikulum – Direktorat Pembinaan SMK.

Panduan Penilaian Karakter (2018). Pusat Penilaian Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pedoman Pengembangan Portofolio untuk Penilaian (2004). Departemen Pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Penilaian Autentik Pada Proses dan Hasil Belajar (2013). Hand out 2.3.1 Pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 07/D.D5/KK/2018 tentang *Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2018 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor ... Tahun 2018 tentang *Standar Nasional Pendidikan Pendidikan Menengah Kejuruan*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang *Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 tentang *Muatan Lokal Kurikulum 2013*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang *Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 tentang *Penumbuhan Budi Pekerti*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang *Penilaian Hasil Belajar okeh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang *Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan*..

Petunjuk Teknis Pengembangan Perangkat Penilaian (2010). Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.

Petunjuk Teknis Rancangan Penilaian Hasil Belajar (2010). Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.

Surapranata, S dan Hatta, M (2006).*Penilaian Portofolio: Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zamroni (2010). *Pendidikan abad 21*. Paparan yang disampaikan pada workshop Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMK

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Halaman Depan Rapor K13 dan K13 revisi dan Cara Pengisiannya

CONTOH

**RAPOR PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)**



Nama Peserta didik:

MATIAS IBA

NISN:

9987582641

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

RAPOR PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)

Nama Sekolah : SMK Nusa Bangsa

NPSN : 20108857

NIS/NSS/NDS : 9987582641

Alamat Sekolah : Jl. Suka Hati Situ Babak no. 103

Kode Pos 43282 Telp.0263-55879654

Kelurahan : Kertasari

Kecamatan : Haurwangi

Kota/Kabupaten : Cianjur

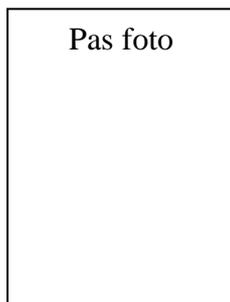
Provinsi : Jawa Barat

Website : _____

E-mail : smknusabangsa@yahoo.co.id

KETERANGAN TENTANG DIRI PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta didik (Lengkap) : Matias Iba.....
2. Nomor Induk/NISN : 9987582641.....
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sorong, 15 Oktober 2001.....
4. Jenis Kelamin : Laki-laki.....
5. Agama/Kepercayaan : Kristen Katolik.....
6. Status dalam Keluarga : Anak kandung.....
7. Anak ke : 3 dari 5 bersaudara.....
8. Alamat Peserta didik : Jl. Balok No. 55 Cipeyeum.....
9. Nomor Telepon Rumah :
10. Sekolah Asal : SMP Negeri 3 Sorong.....
11. Diterima di sekolah ini
Di kelas : X (sepuluh).....
Pada tanggal : 10 Juli 2017.....
Nama Orang Tua :
- a. Ayah : Onel Iba.....
- b. Ibu : Yurike.....
12. Alamat Orang Tua : Jl. Balok No. 55 Cipeyeum.....
Nomor Telepon Rumah :
13. Pekerjaan Orang Tua :
- a. Ayah : Pegawai Swasta.....
- b. Ibu : Ibu Rumah Tangga.....
14. Nama Wali Peserta didik :
15. Alamat Wali Peserta didik :
- Nomor Telpon Rumah :
16. Pekerjaan Wali Peserta didik :



Cianjur, 10 Juli 2017

Kepala Sekolah,



Bakhruddin Abigal, S.Pd., M.Pd

NIP 197005052001081005

Lampiran 2. Format Nilai dan Deskripsi Rapor K13 dan Cara Pengisiannya

Nama Peserta Didik : Matias Iba.....
 NISN/NIS : 9987582641.....
 Kelas : X-Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan
 Semester : Genap

A. Nilai Akademik

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
A. Muatan Nasional					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	80	77	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72	80	74	B
3	Bahasa Indonesia	75	86	78	B
4	Matematika	66	60	64	C
5	Sejarah Indonesia	75	80	77	B
6	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	65	75	68	C
B. Muatan Kewilayahan					
1	Seni Budaya	80	90	83	A-
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	65	70	69	C
3	Bahasa Sunda	80	75	79	B
C. Muatan Peminatan Kejuruan					
C1. Dasar Bidang Keahlian					
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	80	87	85	A-
2	Fisika	65	60	64	C
3	Kimia	75	75	75	B
C2. Dasar Program Keahlian					
1	Gambar Teknik	70	80	77	B-
2	Mekanika Teknik	75	75	75	B
3	Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah	75	80	79	B

B. Catatan Akademik

Ananda perlu meningkatkan kompetensi pengetahuan Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, dan Fisika sebagai bekal pembelajaran kompetensi kejuruan di kelas XI

Nama Peserta Didik : Matias.Iba.....
 NISN/NIS : 9987582641.....
 Kelas : X-Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan
 Semester : Genap

C. Praktik Kerja Lapangan

No.	Mitra DU/DI	Lokasi	Lamanya (bulan)	Keterangan
1	-			
2	-			
3	-			

D. Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Kegiatan Kepramukaan	Melaksanakan kegiatan kepramukaan dengan Baik
2	Kegiatan Pencak Silat	Melaksanakan kegiatan Pencak silat dengan Sangat Baik
3		

E. Ketidakhadiran

Sakit	:	1 hari
Izin	:	- hari
Tanpa Keterangan	:	- hari

F. Kenaikan Kelas

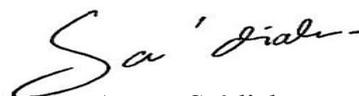
Naik/ Tidak naik ke kelas <u>XI-</u> Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,



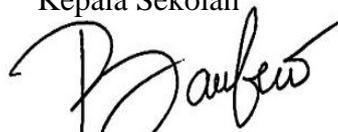
Onel Iba

Cianjur, 22 Desember 2017
Wali Kelas



Dra. Arrum Sa'diah
NIP. 197807152008032003

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Bakhrudin Abigal, S.Pd., M.Pd
NIP. 197005052001081005

G. Deskripsi Perkembangan Karakter

Karakter yang dibangun	Deskripsi
Integritas	Ananda memiliki pola kehidupan kemasyarakatan yang tinggi di lingkungan sekolah
Religius	Ananda menunjukkan ketakwaan pada agama yang dianut dan toleran pada penganut agama yang berbeda
Nasionalis	Ananda aktif dalam kegiatan Paskibra di Sekolah
Mandiri	Ananda sering membantu temannya di lingkungan sekolah
Gotong-royong	Ananda menunjukkan sikap gotong-royong sebagai relawan dalam kegiatan bakti sosial di panti werdha Cahaya Senja

H. Catatan Perkembangan Karakter

Ananda menunjukkan perkembangan karakter yang baik pada pembelajaran semester ini. Selain itu, Ananda menunjukkan prestasi yang membanggakan sekolah dengan menjuarai Kejuaraan Pencak Silat tingkat Provinsi serta aktif di dalam kegiatan paskibraka. Sikap sportif, rendah hati, dan pantang menyerah ditunjukkan Ananda selama kejuaraan berlangsung.

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,



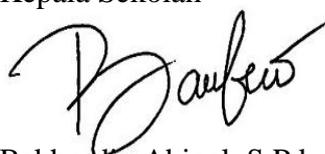
Onel Tabuti

Cianjur, 22 Desember 2017
Wali Kelas,



Dra. Arrum Sa'diah
NIP. 197807152008032003

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Bahrudin Abigal, S.Pd., M.Pd
NIP. 197005052001081005

**RAPOR PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)**



Nama Peserta didik:

Anggaraisty Putri Hutagalung

NISN:

9967735632

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

RAPOR PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)

Nama Sekolah : SMK Negeri Pekanbaru

NPSN : 20104378

NIS/NSS/NDS : 9967735632

Alamat Sekolah : Jl. Kuda Laut No. 76

Kode Pos 28156 Telp.0761-78589877

Kelurahan : Sukajadi

Kecamatan : Sukajadi

Kota/Kabupaten : Kota Pekanbaru

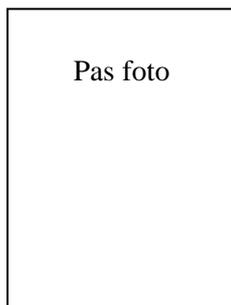
Provinsi : Riau

Website : _____

E-mail : smknegeripekanbaru@yahoo.co.id

KETERANGAN TENTANG DIRI PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta didik (Lengkap) : Anggaraisty Putri Hutagalung....
2. Nomor Induk/NISN : 9967735632.....
3. Tempat, Tanggal Lahir : Dumai, 28 Maret 2002.....
4. Jenis Kelamin : Perempuan.....
5. Agama/Kepercayaan : Islam.....
6. Status dalam Keluarga : Anak kandung.....
7. Anak ke : 1.dari.3.bersaudara.....
8. Alamat Peserta didik : Jl. Angkasa no. 137.....
9. Nomor Telepon Rumah : 0761-23367589.....
10. Sekolah Asal : SMP Negeri 8 Pekanbaru.....
11. Diterima di sekolah ini
Di kelas : X (sepuluh).....
Pada tanggal : 10 Juli 2017.....
Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Edgar Zainudin Hutagalung.....
 - b. Ibu : Aranah Hastuti.....
12. Alamat Orang Tua : Jl. Angkasa no. 137.....
Nomor Telepon Rumah : 0761-22367589.....
13. Pekerjaan Orang Tua :
 - a. Ayah : Wirusaha.....
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga.....
14. Nama Wali Peserta didik :
15. Alamat Wali Peserta didik :
Nomor Telpon Rumah :
16. Pekerjaan Wali Peserta didik :



.....,20....

Kepala Sekolah,



Ifraz Farhan, M.Pd

NIP 197003152001121001

Lampiran 4. Format Nilai dan Deskripsi Rapor K06 dan Cara Pengisiannya

Nama Peserta Didik : Anggaraisty Putri Hutagalung
NISN/NIS : 9967735632.....
Kelas : X-Teknik Gambar Bangunan -1
Semester : Genap

A. Nilai Akademik

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
A. Normatif					
1	Pendidikan Agama	78	75	77	B
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	76	72	B-
3	Bahasa Indonesia	78	86	80	B+
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	78	85	83	B+
5	Seni Budaya	75	80	77	B
B. Adaptif					
1	Matematika	67	78	70	B-
2	Bahasa Inggris	60	65	62	C
3	KKPI	80	78	79	B
4	Kewirausahaan	80	85	82	B+
5	Ilmu Pengetahuan Alam	78	86	82	B+
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	83	77	B
C. Muatan Lokal*					
1	Bahasa Melayu	75	77	76	B
D. Produktif					
1	Dasar-dasar Gambar Teknik	80	87	85	B+
2	Ilmu Statika dan Tegangan	65	60	62	C
3	Ilmu Bangunan Gedung	75	75	75	B

B. Catatan Akademik

Ananda perlu meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris dan Ilmu Statika dan Tegangan sebagai bekal pembelajaran kompetensi kejuruan di kelas XI

C. Praktik Kerja Lapangan

No.	Mitra DU/DI	Lokasi	Lamanya (bulan)	Keterangan
1	-			
2	-			
3	-			

D. Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1	Kegiatan Kepramukaan	Melaksanakan kegiatan kepramukaan dengan Baik
2	Kegiatan Teater	Melaksanakan kegiatan Teater dengan Cukup Baik
3	Kegiatan Karya Ilmiah	Melaksanakan kegiatan Karya Ilmiah dengan Baik

E. Ketidakhadiran

Sakit	:	..5... hari
Izin	:	..:.... hari
Tanpa Keterangan	:	..:.... hari

F. Kenaikan Kelas

Naik/~~Tidak naik~~ ke kelas ~~....~~ XI-Teknik Gambar Bangunan

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,



Edgar Zainudin Hutangalung

Pekanbaru, 28 Juni 2018
Wali Kelas,



Reza Syafaat, S.T.
NIP 198006102006101002

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Ifraz Farhan, M.Pd
NIP 197003152001121001

Nama Peserta Didik : Anggaraisty.Putri Hutagalung
 NISN/NIS : 9967735632.....
 Kelas : X-Teknik Gambar Bangunan -1
 Semester : Genap

G. Deskripsi Perkembangan Karakter

Karakter yang dibangun	Deskripsi
Integritas	Ananda menunjukkan kejujuran dengan tidak pernah melakukan plagiat dalam PR dan tidak mencontek saat ujian selama kegiatan belajar mengajar.
Religius	Ananda menunjukkan ketakwaan pada agama yang dianut dan toleran pada penganut agama yang berbeda.
Nasionalis	Ananda menunjukkan sikap nasionalis dengan tidak pernah melakukan pelanggaran sedang dan berat sesuai aturan di sekolah.
Mandiri	Ananda menunjukkan sikap mandiri dengan selalu mengumpulkan tugas dan PR tepat waktu sesuai dengan arahan dari guru-guru mata pelajaran.
Gotong-royong	Ananda menunjukkan sikap gotong-royong sebagai relawan dalam kegiatan bakti sosial di panti werdha Cahaya Senja.

H. Catatan Perkembangan Karakter

Ananda menunjukkan perkembangan karakter yang baik pada pembelajaran semester ini. Selain itu, ananda menunjukkan prestasi yang cukup baik dibidang karya ilmiah karena Ananda berhasil mendapatkan penghargaan tingkat provinsi dan membanggakan sekolah dengan menjuarai karya ilmiah . Sikap rendah hati, jujur, dan giat ditunjukkan ananda selama kejuaraan berlangsung.

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,



Edgar Zainudin Hutagalung

Pekanbaru, 28 Juni 2018
 Wali Kelas,



Reza Syafaat, S.T.....
 NIP 198006102006101002

Mengetahui,
 Kepala Sekolah



Afriz Parhan, M.Pd
 NIP.197003152001121001

Lampiran 5. Petunjuk Pengisian

PETUNJUK PENGISIAN

1. Rapor merupakan ringkasan hasil penilaian terhadap seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam kurun waktu tertentu;
2. Rapor dipergunakan selama peserta didik yang bersangkutan mengikuti seluruh program pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan tersebut;
3. Identitas Sekolah diisi dengan data yang sesuai dengan keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan, penulisan nama sekolah ditulis menggunakan dengan Kapital Ondercast di setiap awal kata contoh (SMK Nusa Bangsa), untuk halaman depan di tulis dengan huruf kapital;
4. Keterangan tentang diri Peserta didik diisi lengkap sesuai ijazah sebelumnya atau akta kelahiran;
5. Rapor harus dilengkapi dengan pas foto berwarna dengan latar belakang merah (3 x 4) serta menggunakan baju putih seragam dan pengisiannya dilakukan oleh Wali Kelas;
6. Capaian peserta didik dalam kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan ditulis dalam bentuk angka dan predikat untuk masing-masing mata pelajaran;
7. Predikat ditulis dalam bentuk huruf sesuai kriteria;
8. Catatan akademik ditulis dengan kalimat positif sesuai capaian yang diperoleh peserta didik;
9. Penjelasan lebih detil mengenai capaian kompetensi peserta didik dapat dilihat pada **leger**
10. Laporan Praktik Kerja Lapangan diisi berdasarkan kegiatan praktik kerja yang diikuti oleh peserta didik di industri/perusahaan mitra;
11. Laporan Ekstrakurikuler diisi berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik;
12. Ketidakhadiran diisi dengan data akumulasi ketidakhadiran peserta didik karena sakit, izin, atau tanpa keterangan selama satu semester.
13. Keterangan kenaikan kelas diisi dengan putusan apakah peserta didik naik kelas yang ditentukan melalui rapat dewan guru.
14. Deskripsi perkembangan karakter diisi dengan simpulan perkembangan peserta didik terkait penumbuhan karakter baik yang dilakukan secara terprogram oleh sekolah maupun yang muncul secara spontan dari peserta didik
15. Catatan perkembangan karakter diisikan hal-hal yang tidak tercantum pada deskripsi perkembangan karakter termasuk prestasi yang diraih peserta didik pada semester berjalan dan simpulan dari perkembangan karakter peserta didik pada semester berjalan jika dikomparasi dengan semester sebelumnya

Lampiran 6. Keterangan Rapor Lainnya

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta didik : _____

KELUAR			
Tanggal	Kelas yang Ditinggalkan	Sebab-sebab Keluar atau Atas Permintaan (Tertulis)	Tanda Tangan Kepala Sekolah, Stempel Sekolah, dan Tanda Tangan Orang Tua/Wali
			<p style="text-align: center;">_____, _____</p> <p>Kepala Sekolah,</p> <hr/> <p>NIP</p> <p>Orang Tua/Wali,</p> <hr/>
			<p style="text-align: center;">_____, _____</p> <p>Kepala Sekolah,</p> <hr/> <p>NIP</p> <p>Orang Tua/Wali,</p> <hr/>
			<p style="text-align: center;">_____, _____</p> <p>Kepala Sekolah,</p> <hr/> <p>NIP</p> <p>Orang Tua/Wali,</p> <hr/>

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta didik : _____

NO.	MASUK		
1	Nama Peserta didik	_____	_____, _____
2	Nomor Induk	_____	Kepala Sekolah,
3	Nama Sekolah	_____	
4	Masuk di Sekolah ini:		
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	_____
5	Tahun Pelajaran	_____	NIP
1	Nama Peserta didik	_____	_____, _____
2	Nomor Induk	_____	Kepala Sekolah,
3	Nama Sekolah	_____	
4	Masuk di Sekolah ini:		
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	_____
5	Tahun Pelajaran	_____	NIP
1	Nama Peserta didik	_____	_____, _____
2	Nomor Induk	_____	Kepala Sekolah,
3	Nama Sekolah	_____	
4	Masuk di Sekolah ini:		
	a. Tanggal	_____	
	b. Di Kelas	_____	_____
5	Tahun Pelajaran	_____	NIP.

CATATAN PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI

Nama Peserta didik :

Nama Sekolah :

Nomor Induk/NISN :

No.	Prestasi yang Pernah Dicapai	Keterangan
1	Kurikuler	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
2	Ekstra Kurikuler	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
3	Catatan Khusus Lainnya	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Lampiran 7. Rapor Penghayat Kepercayaan pada Tuhan YME

Kurikulum 2013

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
A. Muatan Nasional					
1	Penganut Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti	75	80	77	B

Kurikulum 2006

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir	Predikat
A. Normatif					
1	Penganut Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	78	75	77	B

Contoh Versi 2

NAMA SISWA		SKM	ADIANSYAH	AESOP MURTADHO	SAHRIL SABIRIN	SHIFA FAIZAL PUTRI	SHINTA MALEHA	SHOFIYAH NAHDAH AISY	RATA-RATA
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti									
Pengetahuan		60	80	80	80	80	80	80	80
3.1	Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)	60	80	80	80	80	80	80	80
3.2	Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan	60	80	80	80	80	80	80	80
3.3	Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	60	80	80	80	80	80	80	80
3.4	Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	60	80	80	80	80	80	80	80
3.5	Memahami makna Asmaul Husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir;	60	80	80	80	80	80	80	80
3.6	Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT	60	80	80	80	80	80	80	80
3.7	Memahami Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama;	60	80	80	80	80	80	80	80
3.8	Memahami kedudukan Alquran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	60	80	80	80	80	80	80	80
3.9	Memahami pengelolaan wakaf	60	80	80	80	80	80	80	80
3.10.1	Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah	60	80	80	80	80	80	80	80
3.10.2	Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah	60	80	80	80	80	80	80	80
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan									
Pengetahuan		60	80	80	80	80	80	80	80
3.1	Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	60	80	80	80	80	80	80	80
3.2	Memahami pokok pikiran yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	60	80	80	80	80	80	80	80